RENCANA INDUK PARIWISATA TERPADU

Focus Group Discussion

Balige, September 6, 2018

lake toba
caldera of kings

Ir. Stephanus Cornelis B, MURP
Team Leader / Urban Planner

Ir. Budi Faisal, MAUD, MLA
Urban Designer

Dr. Ir. Myra P. Gunawan, MT
Co-Team Leader / Tourism Development Expert

Ir. Herman, MT
Roads and Transport Expert

Magda Monballyu
Tourism Development Expert

Ir. Gunawan, MT
WATSAN and SWM Expert

Ir. F. Ermaula A., MT, IAP
Urban Planner

Pauline K.M. van Roosmalen, Dr.
Cultural Heritage Expert

Jan Agerholm. HoBYE,Ph.D
Environment Specialist

Drs. Pius Sugeng
Institutional Development Expert

Dra. Poppy Setiawati, M.Si
Social Development Specialist

Endang Rostiana
Tourism Development Expert

DISCUSSION TIMELINE

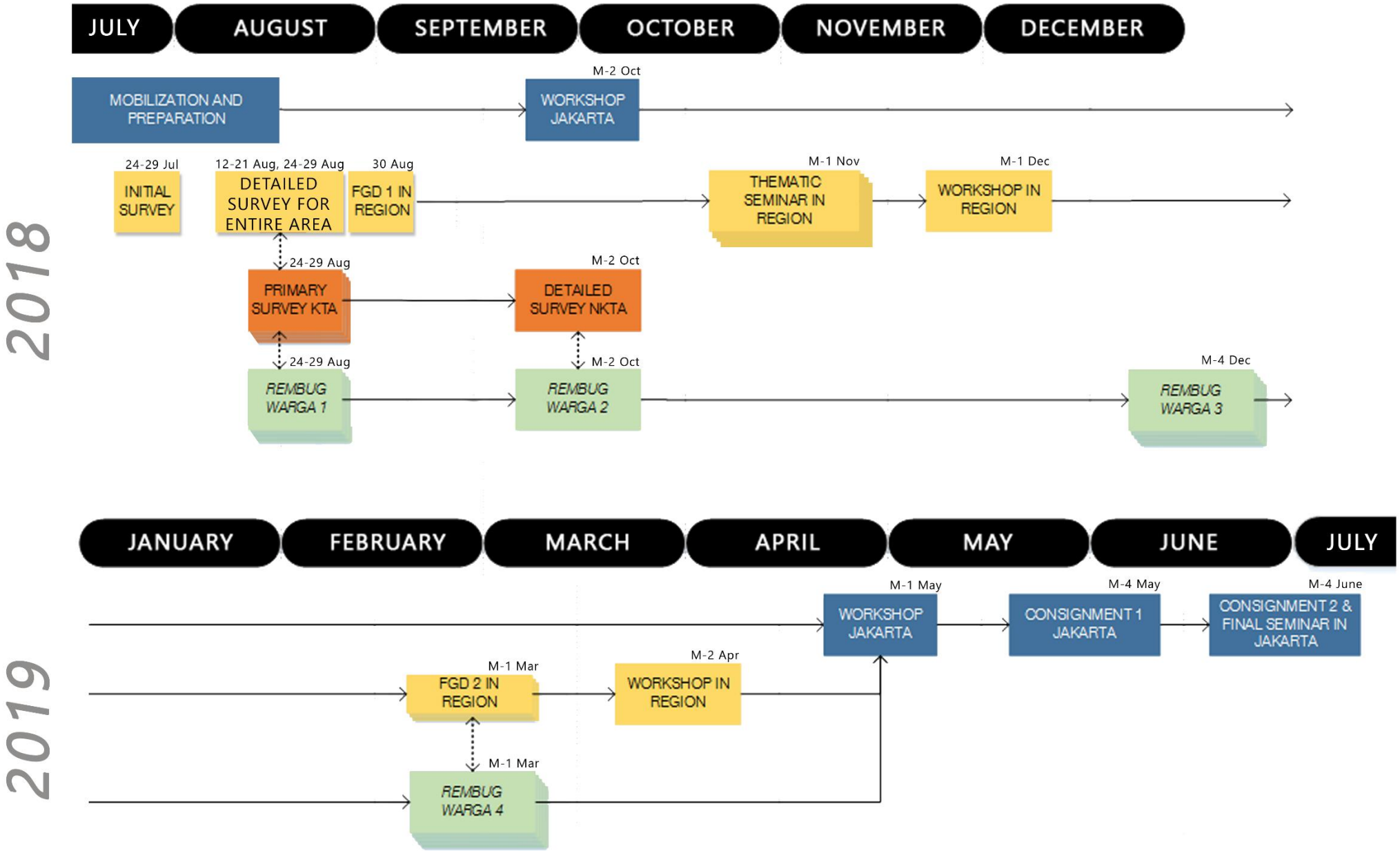

WORK METHOD

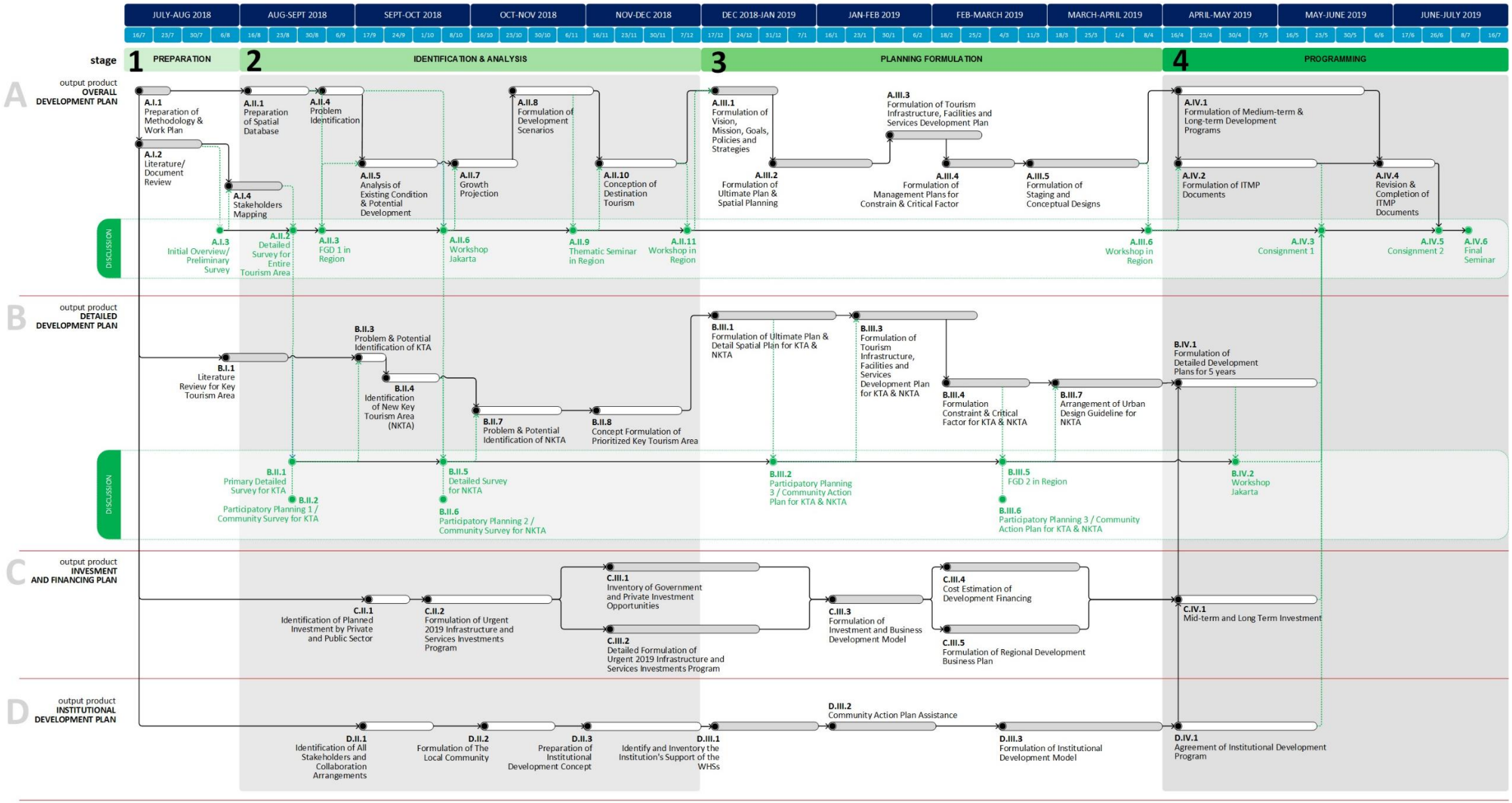
JULY-AUG 2018
AUG-SEPT 2018
SEPT-OCT 2018
OCT-NOV 2018
NOV-DEC 2018
DEC 2018-JAN 2019
JAN-FEB 2019
FEB-MARCH 2019
MARCH-APRIL 2019
APRIL-MAY 2019
MAY-JUNE 2019
JUNE-JULY 2019
stage
1 PREPARATION
2 IDENTIFICATION & ANALYSIS
3 PLANNING FORMULATION
4 PROGRAMMING
A output product OVERALL DEVELOPMENT PLAN
A.I.1 Preparation of Methodology & Work Plan
A.I.2 Literature/ Document Review
A.I.4 Stakeholders Mapping
A.II.1 Preparation of Spatial Database
A.II.4 Problem Identification
A.II.5 Analysis of Existing Condition & Potential Development
A.II.7 Growth Projection
A.II.8 Formulation of Development Scenarios
A.II.10 Conception of Destination Tourism
A.III.1 Formulation of Vision, Mission, Goals, Policies and Strategies
A.III.2 Formulation of Ultimate Plan & Spatial Planning
A.III.3 Formulation of Tourism Infrastructure, Facilities and Services Development Plan
A.III.4 Formulation of Management Plans for Constrain & Critical Factor
A.III.5 Formulation of Staging and Conceptual Designs
A.IV.1 Formulation of Medium-term & Long-term Development Programs
A.IV.2 Formulation of ITMP Documents
A.IV.4 Revision & Completion of ITMP Documents
DISCUSSION
A.I.3 Initial Overview/ Preliminary Survey
A.II.2 Detailed Survey for Entire Tourism Area
A.II.3 FGD 1 in Region
A.II.6 Workshop Jakarta
A.II.9 Thematic Seminar in Region
A.II.11 Workshop in Region
A.III.6 Workshop in Region
A.IV.3 Consignment 1
A.IV.5 Consignment 2
A.IV.6 Final Seminar
B output product DETAILED DEVELOPMENT PLAN
B.I.1 Literature Review for Key Tourism Area
B.II.3 Problem & Potential Identification of KTA
B.II.4 Identification of New Key Tourism Area (NKTA)
B.II.7 Problem & Potential Identification of NKTA
B.II.8 Concept Formulation of Prioritized Key Tourism Area
B.III.1 Formulation of Ultimate Plan & Detail Spatial Plan for KTA & NKTA
B.III.3 Formulation of Tourism Infrastructure, Facilities and Services Development Plan for KTA & NKTA
B.III.4 Formulation Constraint & Critical Factor for KTA & NKTA
B.III.7 Arrangement of Urban Design Guideline for NKTA
B.IV.1 Formulation of Detailed Development Plans for 5 years
DISCUSSION
B.II.1 Primary Detailed Survey for KTA
B.II.2 Participatory Planning 1 / Community Survey for KTA
B.II.5 Detailed Survey for NKTA
B.II.6 Participatory Planning 2 / Community Survey for NKTA
B.III.2 Participatory Planning 3 / Community Action Plan for KTA & NKTA
B.III.5 FGD 2 in Region
B.III.6 Participatory Planning 3 / Community Action Plan for KTA & NKTA
B.IV.2 Workshop Jakarta
C output product INVESMENT AND FINANCING PLAN
C.II.1 Identification of Planned Investment by Private and Public Sector
C.II.2 Formulation of Urgent 2019 Infrastructure and Services Investments Program
C.III.1 Inventory of Government and Private Investment Opportunities
C.III.2 Detailed Formulation of Urgent 2019 Infrastructure and Services Investments Program
C.III.3 Formulation of Investment and Business Development Model
C.III.4 Cost Estimation of Development Financing
C.III.5 Formulation of Regional Development Business Plan
C.IV.1 Mid-term and Long Term Investment
D output product INSTITUTIONAL DEVELOPMENT PLAN
D.II.1 Identification of All Stakeholders and Collaboration Arrangements
D.II.2 Formulation of The Local Community
D.II.3 Preparation of Institutional Development Concept
D.III.1 Identify and Inventory the Institution's Support of the WHSs
D.III.2 Community Action Plan Assistance
D.III.3 Formulation of Institutional Development Model
D.IV.1 Agreement of Institutional Development Program

4 main outputs of ITMP for Lake Toba

1. Overall development plan for the entire tourism destination
2. Detailed development plan for key tourism areas
3. Investment and financing plan for infrastructure and services
4. Institutional development and capacity building program

- **a** Analysis of the institutional and legal, regulatory, and policy framework
- **b** Analysis of demand and opportunities for tourism destination area development
- **c** Analysis of baseline conditions of spatial plans, infrastructure gaps, visitor attractions, and facilities
- **d** Articulation of the environmental, socio-cultural, socio-economic, and cultural heritage opportunities and constraints
- **e** Preparation of growth projections and development scenarios
- **f** Detailing of the preferred development scenarios
- **g** Formulation of an integrated tourism masterplan
- **h** Ensurance of active stakeholder engagement

8 principles contained on the outputs

(mentioned in TOR)

BASIC APPROACH AND CONCEPT

- *BROAD FIELD OF DISCIPLINES*
- *HOLISTIC APPROACH*
- *A "MARRIAGE" OF A TOP-DOWN AND BOTTOM-UP APPROACH*
- *SURVEY → ANALYSIS → VISION → PLAN → ACTION PROGRAM*
- *COORDINATION BETWEEN GOVERNMENT INSTITUTIONS*
- *COOPERATION BETWEEN GOVERNMENT AND OTHER STAKEHOLDERS*

STRUKTUR PRESENTASI

1. Pemahaman umum
2. Hasil akhir dan luaran
3. Pendekatan dan konsep
4. Temuan dan kesimpulan awal
5. Proses perumusan VISI
6. Gagasan awal
7. Program prioritas/segera
8. Masukan
9. Penutup

1 PEMAHAMAN UMUM

1.1 FUNGSI KEPARIWISATAAN

1.2 INTEGRASI

1.3 PARIWISATA BERKELANJUTAN

lake toba
caldera of kings

PARIWISATA DENGAN MULTIFUNGSI/PERAN

- Pariwisata sebagai pendorong pertumbuhan daerah, peningkatan kesejahteraan melalui penciptaan lapangan usaha dan kerja; peningkatan PAD, penciptaan nilai tambah terhadap sumberdaya alam maupun budaya;
- Pariwisata sebagai pendorong untuk terciptanya lingkungan alam yang asri dan lingkungan sosial yang aman-damai-sejahtera (social well being);
- Pariwisata yang dinikmati oleh masyarakat sebagai tuan rumah maupun sebagai wisatawan juga; memiliki tanggung jawab sosial – menjaga kepentingan orang lain yang tidak secara langsung terlibat;

INTEGRASI VERTIKAL, HORIZONTAL & DIAGONAL

- Pariwisata dikembangkan secara berundak kepentingan Nasional – Provinsi maupun Kabupaten/Kota; juga untuk kepentingan masyarakat !!!
- Pariwisata sendiri secara internal merupakan suatu sistem yang kompleks → integrasi secara internal antara para pemangku kepentingan, dan antara berbagai sub-sektor;
- Pariwisata dikembangkan, bukan untuk menggantikan sektor lain manapun; tapi untuk menjadi salah satu sektor yang menguntungkan tumbuh bersama sektor lain;
- Fungsi ekonomi-sosial-budaya harus berjalan beriring;

KEPENTINGAN PADA BERBAGAI TINGKAT

NASIONAL	• DEVISA NON MIGAS • PDB – DAMPAK EKONOMI – EFEK BERGANDA • KEDAULATAN WILAYAH PERBATASAN; KEWENANGAN PENGATURAN • PEMERATAAN
PROVINSI	• PENCIPTAAN NILAI TAMBAH DAN MATA RANTAI EKONOMI • KELESTARIAN LINGKUNGAN • PERTUMBUHAN EKONOMI/PDRB
KABUPATEN/KOTA	• JATIDIRI/IDENTITAS KEINDONESIAAN - LOKAL • PDRB – SEKTOR PILIHAN • KESEJAHTERAAN NASYARAKAT

KAWASAN STRATEGIS (PARIWISATA) NASIONAL	• KEBIJAKAN &DUKUNGAN INVESTASI • PENGELOLAAN DESTINASI SCR MENYELURUH (BODT) • HAL-HAL LAIN YG BERSIFAT MAKRO – MENJAGA KESATUAN LANGKAH DLM MENCAPAI TUJUAN NASIONAL
ANDALAN PROVINSI	• SINERJI/INTEGRASI RTRW ANTAR KABUPATEN /KOTA • MENDORONG PERTUMBUHAN WILAYAH • HAL-HAL LAIN DALAM SKALA MESO
KEPENTINGAN KABUPATEN/KOTA	• MENGAWAL PEMBANGUNAN PAR BERKELANJUTAN • MENCIPTAKAN LAPANGAN USAHA & KERJA YG LAYAK; • PELAKSANAAN HAL-HAL TEKNIS & MIKRO • PEMANTAUAN ATAS PENYELENGGARAAN PARIWISATA YANG BERTANGGUNG JAWAB, TERMASUK PERILAKU WISATAWAN

PARIWISATA BERKELANJUTAN

PARIWISATA YANG MENAWARKAN :

- KUALITAS LINGKUNGAN ALAM DAN BUDAYA → LINGKUNGAN YANG ASRI DAN IDENTITAS BUDAYA YANG MEMBANGGAKAN
- LAPANGAN USAHA YG SEHAT & MENGUNTUNGKAN DAN PEKERJAAN YG LAYAK, TERUTAMA BAGI MASYARAKAT LOKAL
- LAYANAN PRIMA : RAMAH TAMAH, INFORMASI YANG JELAS, SERTA KETRAMPILAN YANG MEMADAI
- PENGALAMAN YANG BERMAKNA BAGI WISATAWAN

2 HASIL AKHIR/LUARAN

PROSES DAN OUTPUT/LUARAN

lake toba
caldera of kings

PROSES DAN OUTPUT (1)

ARAHAN DALAM TOR :

(1) ANALISIS KELEMBAGAAN, PRODUK HUKUM, PERATURAN DAN KEBIJAKAN, TERMASUK DOKUMEN PERENCANAAN

(2) ANALISIS PERMINTAAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN DESTINASI

(3) ANALISA KESENJANGAN INFRASTRUKTUR, DAYA TARIK DAN SARANA PARIWISATA

(4) ANALISIS TERKAIT DENGAN PUSAKA ALAM DAN BUDAYA

(5) PROYEKSI DAN SKENARIO PENGEMBANGAN

(6) RINCIAN SKENARIO TERPILIH

(7) KEPASTIAN KETERLIBATAN PARA PEMANGKU

PROSES DAN OUTPUT

- RENCANA PENGEMBANGAN WILAYAH UNTUK SELURUH KAWASAN
- RENCANA PENGEMBANGAN UNTUK KAWASAN PRIORITAS
- RENCANA INVESTASI DAN PEMBIAYAAN
- PROGRAM PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS

+

- RENCANA PENGEMBANGAN PRODUK PARIWISATA, SEBAGAI DASAR UNTUK KEBUTUHAN SARANA –PRASARANA PENDUKUNGNYA + DUKUNGAN NON FISIK
- BERBAGAI GAGASAN DI LUAR TOR, TIDAK DALAM BENTUK RENCANA UNTUK DIPERTIMBANGKAN TIDAK LANJUTNYA

3 PENDEKATAN DAN KONSEP

3.1 PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

3.2 PENGEMBANGAN MASYARAKAT BERBASIS PARIWISATA

3.3 PEMANTAPAN DESTINASI YANG ADA DAN PENCIPTAAN DESTINASI BARU

3.4 MAKSIMALISASI MUATAN LOKAL DALAM MATA RANTAI

lake toba
caldera of kings

- PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN → DAYA DUKUNG LINGKUNGAN;
- PARIWISATA SEBAGAI SALAH SATU (BUKAN SATU-SATUNYA) KENDARAAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN;
- DAUR HIDUP (*LIFECYCLE*) DESTINASI ATAU DAYA TARIKNYA;
- INTEGRASI ANTAR SEKTOR – MENYERAP PRODUK SEKTOR LAIN, DAN MENDORONG TUMBUHNYA KEGIATAN EKONOMI LAINNYA

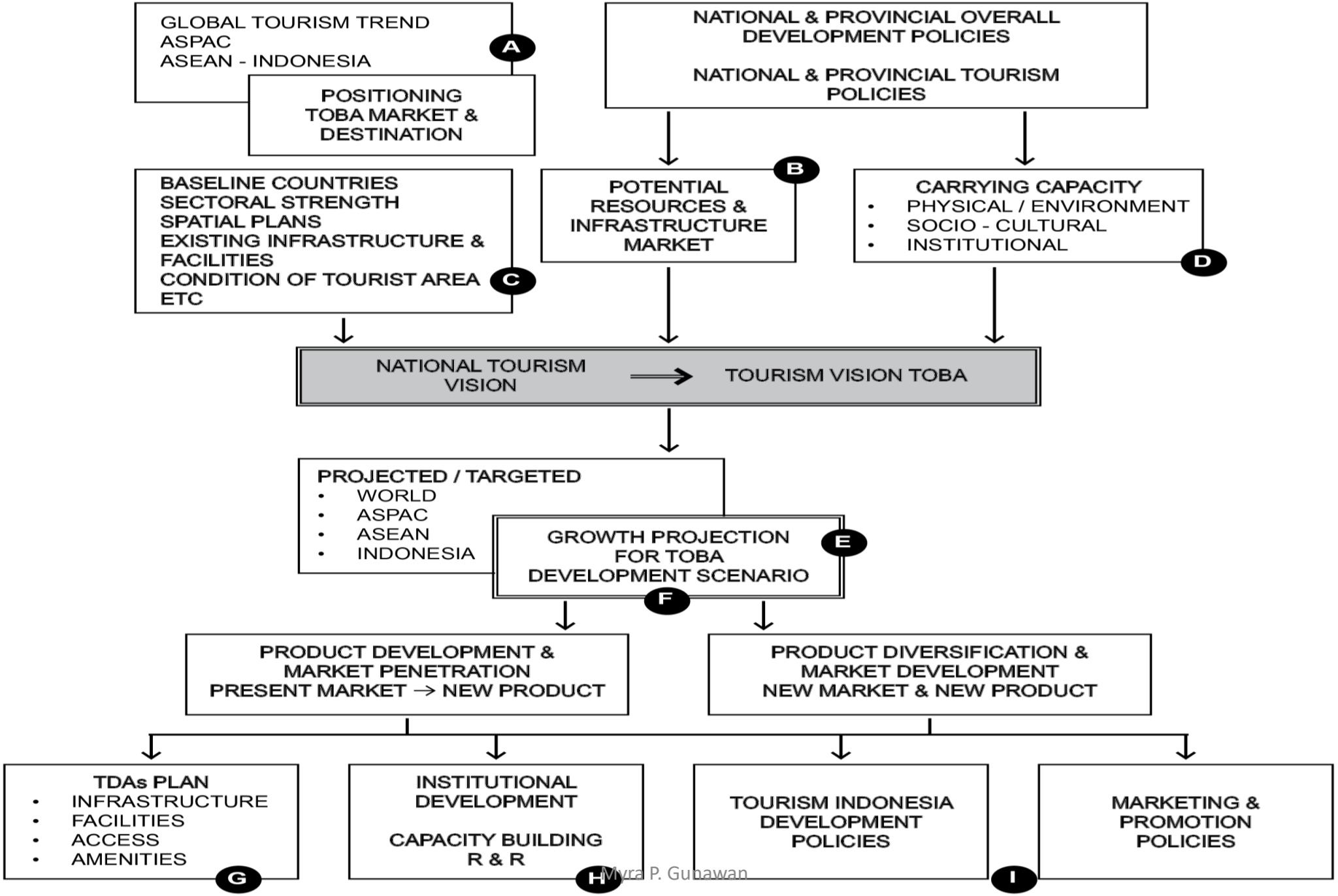
GLOBAL TOURISM TREND
ASPAC
ASEAN - INDONESIA
A
POSITIONING
TOBA MARKET &
DESTINATION
NATIONAL & PROVINCIAL OVERALL
DEVELOPMENT POLICIES
NATIONAL & PROVINCIAL TOURISM
POLICIES
BASELINE COUNTRIES
SECTORAL STRENGTH
SPATIAL PLANS
EXISTING INFRASTRUCTURE &
FACILITIES
CONDITION OF TOURIST AREA
ETC
C
POTENTIAL
RESOURCES &
INFRASTRUCTURE
MARKET
B
CARRYING CAPACITY
• PHYSICAL / ENVIRONMENT
• SOCIO - CULTURAL
• INSTITUTIONAL
D
NATIONAL TOURISM
VISION
TOURISM VISION TOBA
PROJECTED / TARGETED
• WORLD
• ASPAC
• ASEAN
• INDONESIA
GROWTH PROJECTION
FOR TOBA
DEVELOPMENT SCENARIO
E
F
PRODUCT DEVELOPMENT &
MARKET PENETRATION
PRESENT MARKET → NEW PRODUCT
PRODUCT DIVERSIFICATION &
MARKET DEVELOPMENT
NEW MARKET & NEW PRODUCT
TDAs PLAN
• INFRASTRUCTURE
• FACILITIES
• ACCESS
• AMENITIES
G
INSTITUTIONAL
DEVELOPMENT
CAPACITY BUILDING
R & R
H
TOURISM INDONESIA
DEVELOPMENT
POLICIES
I
MARKETING &
PROMOTION
POLICIES

RENCANA PENGEMBANGAN WILAYAH DAN KAWASAN DENGAN PARIWISATA SEBAGAI *ENTRY POINT*

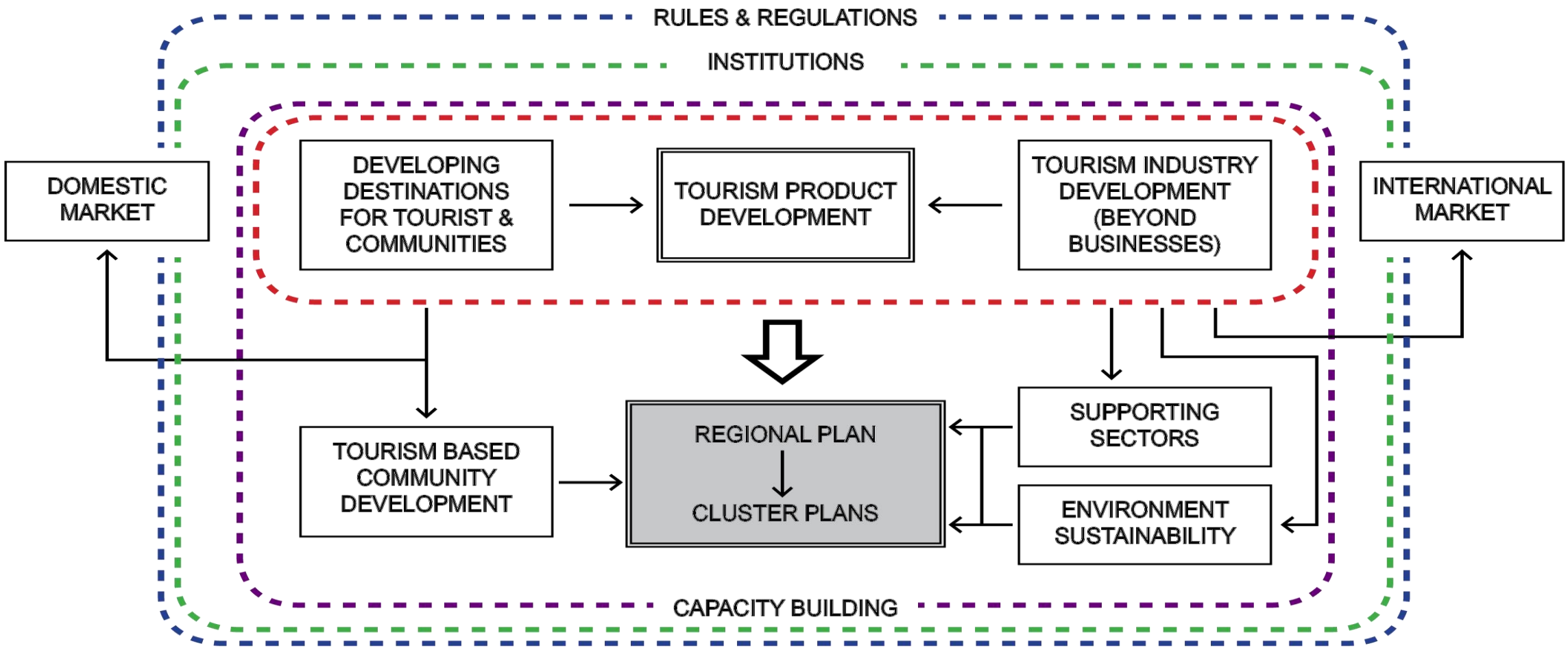

KERANGKA KONSEPTUAL PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR

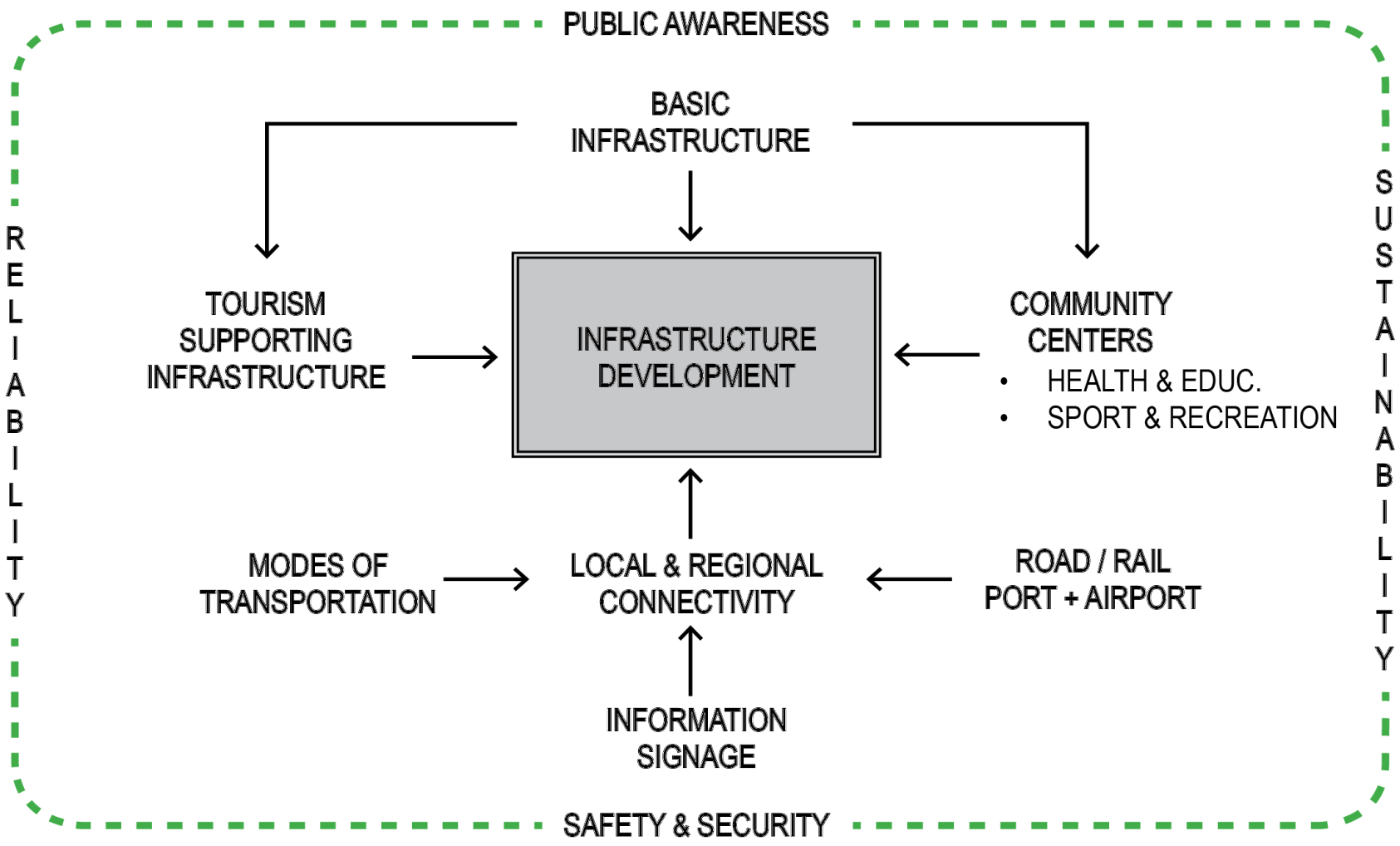

PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PENUNJANG PRODUK PARIWISATA

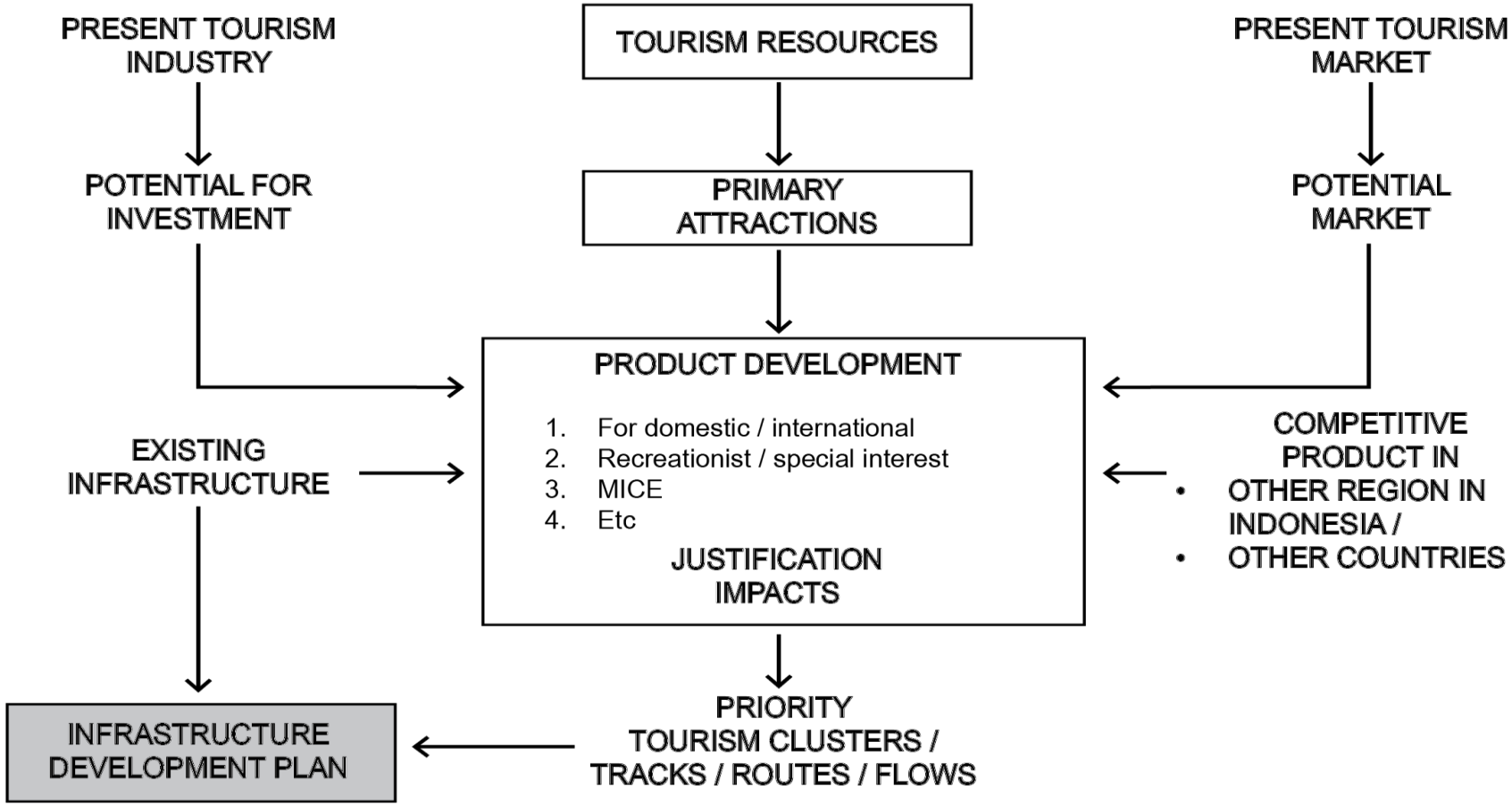

4 TEMUAN DAN KESIMPULAN AWAL

4.1 HASIL KAJIAN PUSTAKA/DOKUMEN

4.2 HASIL PENGAMATAN LAPANGAN

4.3 HASIL DISKUSI TERBATAS DG BERBAGAI NARA SUMBER

4.4 ISU-ISU STRATEGIS; TANTANGAN KE DEPAN

lake toba
caldera of kings

REFERENSI HASIL STUDI & PERENCANAAN

- MASALAH PENCEMARAN DANAU TOBA AKIBAT AQUAKULTUR YANG MELAMPAUI DAYA DUKUNG (WB)
- ANALISA PASAR DAN PENJAJAGAN PERMINTAAN (WB)
- GEOPARK KALDERA TOBA, An application Dossier for Membership to UNESCO
- TRAVEL AND TOURISM ECONOMIC IMPACT WTTC (2017)
- PERENCANAAN : RTRW, KSPN (Kemenpar, 2012). PERENCANAAN KSN
- RIPPARDA SUMUT (2012-2022)
- PERENCANAAN KAWASAN BODT (2017) sekitar Desa Sigapiton

BERBAGAI TEMUAN PUBLIKASI INTERNASIONAL

- Amerika ; China, India dan **Asia Tenggara = *key drivers*** dalam pertumbuhan ekonomi dunia.
- Dekade yad, generasi Y (lahir 1980an - 2000) Asia akan mendominasi perjalanan internasional. Populasi **Gen Y Asia +/- ¼ dari total penduduk Asia**
- Total Wisatawan ke **ASEAN = Perancis; pasar utama EU, China, Australia, Korea & Jepang**
- ASEAN … sbg *single destination*; *Strategic Plan for ASEAN*: **standar dgn sertifikasi; fasilitasi perjalanan dan konektivitas** (Sumber: *Development of Tourism and the Hospitality Industry in South East Asia* 2016):
- Disamping itu: ASEAN *Small Business Competitiveness* - ILO telah melakukan studi & menyusun pedoman : ***Destination Management Good Practice Guide;*** isinya a.l menyinggung tentang pengembangan mata rantai produksi (value chain development)

INDONESIA : KONTRIBUSI T & T thd GDP (1)

- PENGELUARAN UTK '*LEISURE*' VS BISNIS' 74,8 % vs 25,2 %; untuk 10 tahun ke depan leisure akan tumbuh lebih cepat;
- *FOREIGN spending* vs DOMESTIK : 42,5% vs 57,5%;
- *DIRECT spending* 28,4 %, *RANK DIRECT CONTRIBUTION TO GDP* : 22 (MALAYSIA 29); *TO EMPLOYMENT* :10 (M: 25); *TO INVESTMENT*: 14 (M:27); *TOTAL CONTRIBUTION TO GDP*: 22 (M:27); *TO INVESTMENT*:7 (M;24); *VISITOR EXPORTS* : 28 (M: 22)
- *INDUCED* 22,0%,
- *INDIRECT* 48,6% : *SUPPLY CHAIN* (18,6%); *INVESTMENT* (18,2%); *GOVERNMENT COLLECTIVE* (11,8%);

BRAND LOGO(S)

PESONA
DANAU
TOBA

lake toba
caldera of kings

KARAKTERISTIK WISMAN

- WISMAN YANG KELUAR DARI BANDARA KUALANAMU TERNYATA BERASAL DARI HAMPIR SEMUA WILAYAH DUNIA
- LAMA TINGGAL RATA RATA SELAMA DI INDONESIA < RATA RATA KESELURUHAN; KECUALI WISMAN DARI ASIA (DI LUAR ASEAN), TIMTENG, EROPA DAN OCEANIA
- PENGELUARAN RATA-RATA WISMAN YANG KELUAR DARI KUALANAMU, JAUH DI BAWAH PENGELUARAN RATA-RATA SECARA KESELURUHAN; BEBERAPA NEGARA ASAL WISATAWAN DENGAN PENGELUARAN MENONJOL : HONGKONG, BELGIA, SWISS

KETIMPANGAN JUMLAH WISNUS ANTAR PROVINSI

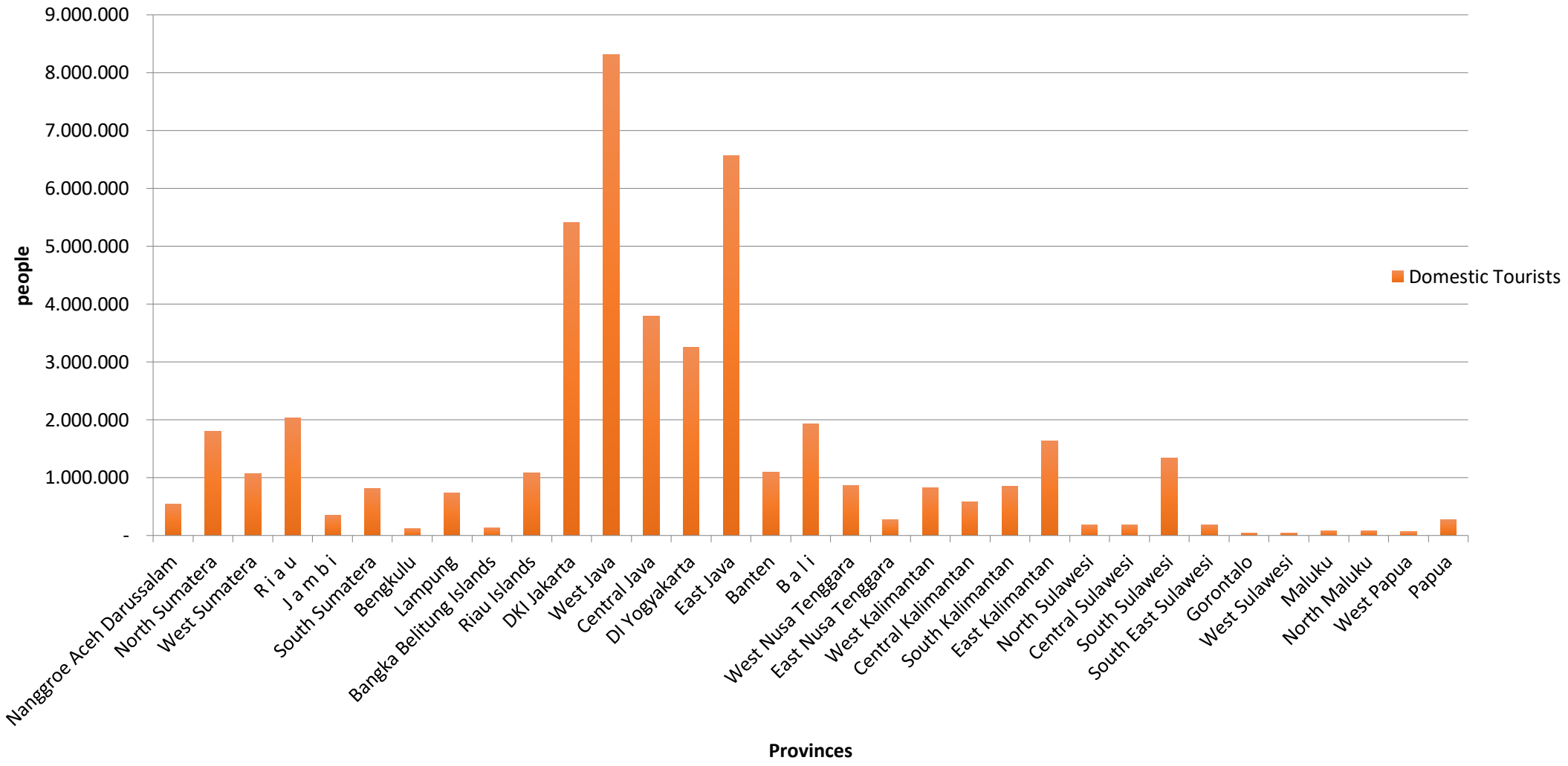

Source: CBS, 2010

KARAKTERISTIK WISNUS KE SUMUT

- DI LUAR JAWA DAN BALI, SUMUT MERUPAKAN PROVINSI YANG BANYAK DIKUNJUNGI;
- 37 % TIDAK MENGGUNAKAN AKOMODASI, MEREKA YANG MENGGUNAKAN PESAWAT SEBESAR 7%, JUMLAHNYA MENINGKAT;
- SELAIN TRANSPORTASI, PENGELUARAN UTAMA: MAKAN – MINUM DAN BELANJA
- PENGELUARAN WISNUS RATA RATA DI SUMUT < RATA RATA NASIONAL (SEKITAR 75%)
- LAMA TINGGAL RATA RATA: 3,36 HARI

KESIMPULAN AWAL (1)

- Pariwisata Indonesia berpeluang tumbuh mantap, dalam 10 th mendatang; pasar *leisure* akan makin dominan;
- Dampak pengeluaran wisatawan langsung 'hanya' 28,4%, perlu ditambah dengan dampak tak langung 48,6% (mata rantai, investasi dan pengeluaran pemerintah) serta dampak yang *induced* 22 %;
- Kontribusi dari pengeluaran langsung thd *GDP, employment, investment* peringkatnya akan berada di atas Malaysia
- Daya saing Indonesia saat kini masih sangat tergantung kepada harga murah dan keterbukaan visa
- Dominasi pasar Asia dan milenial
- Total Pengeluaran wisnus > wisman → jangkauan pasar akan makin jauh dari tempat asal

KONDISI KEPARIWISATAAN DI KAW D. TOBA

- 7 Kabupaten (+1?) yang termasuk ke dalam wilayah perencanaan berada dalam tingkat pertumbuhan pariwisata yang berbeda, juga lokasi tertentu di suatu kabupaten, berada pada tahap yang sudah sangat 'matang'.
- Pemanfaatan potensi alam terasa lebih kuat dp potensi daya tarik budaya secara lebih dalam;
- Banyak potensi yang belum termanfaatkan, dan belum berkembangnya produk-produk pariwisata yang bersifat integratif antar kabupaten maupun antar daya tarik;
- Berbagai sarana berada dalam kondisi 'tua', tidak memenuhi standar dari berbagai segi;
- Perkampungan adat dalam kondisi rentan atau bahkan banyak yang terbakar; museum yang dalam kondisi merana, sarana dibawah pengelolaan Pemda yang kurang optimal pemanfaatannya;
- Dibukanya bandara Silangit sudah terbukti mendorong pertumbuhan di bagian selatan danau dengan munculnya hotel, *homestay/coffeeshop* atau toko cinderamata;
- Bahkan pariwisata juga sudah menarik perhatian PTS setempat untuk melakukan penelitian dalam bidang kepariwisataan

HASIL PENGAMATAN LAPANGAN

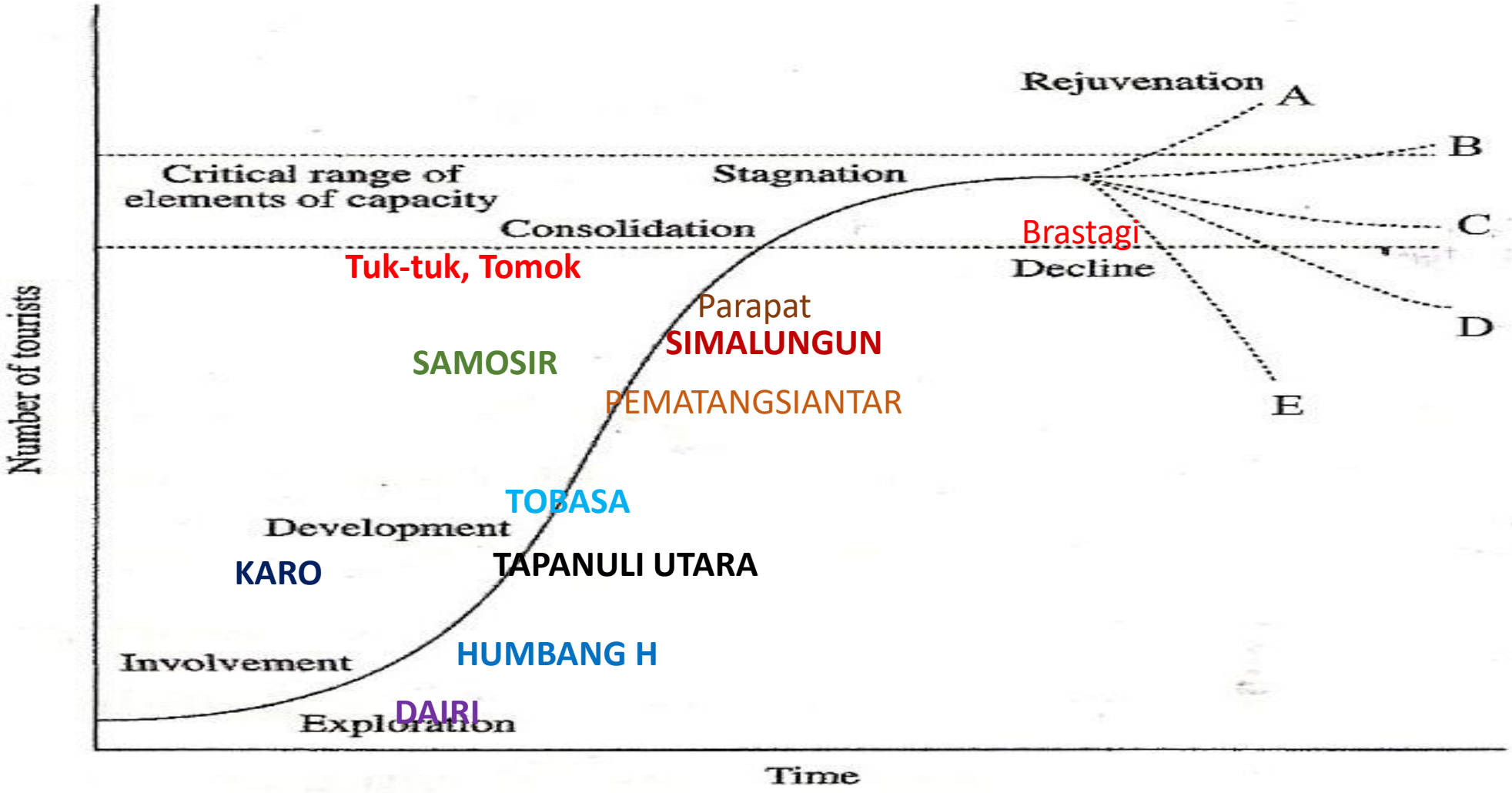

Source: Butler (1980).

PERMASALAHAN KRUSIAL (I)

(1) KUALITAS LINGKUNGAN, BAIK SECARA MAKRO MAUPUN MIKRO DI DANAU MAUPUN DI DARATAN (termasuk di gardu pandang *geosites* atau di tepi jalan)

(2) KELEMBAGAAN – DIMANA MASYARAKAT MERASAKAN MASIH ADA KESENJANGAN ANTARA APA YANG TELAH DILAKUKAN PEMERINTAH DAN HARAPAN MEREKA;

- KEBELUMSIAPAN SDM DALAM ARTI LUAS,
- LANGKANYA KEPEMIMPINAN YANG MUMPUNI UNTUK MENGGERAKKAN POTENSI LUAR BIASA YANG BELUM OPTIMAL DIMANFAATKAN
- DI SISI LAIN ADA HARAPAN DENGAN GEJALA ‘KEMBALINYA’ PARA DIASPORA UTK MEMBANGUN DI DAERAH MASING-MASING;
- KEGIATAN **BODT** PUN MASIH TERKENDALA STATUS LAHAN

PERMASALAHAN KRUSIAL (II)

(3) INTEGRASI PROGRAM ANTAR INSTANSI /LEMBAGA UNTUK MENSINERJIKAN SUMBER DAYA WISATA YANG BERLIMPAH MASIH LEMAH; BELUM TERCIPTANYA KESATUAN LANGKAH YANG TERKOORDINASI ANTAR KABUPATEN; SEMENTARA DI TINGKAT KABUPATEN BELUM SEMUA MEYAKINI APA YANG AKAN DILAKUKAN;

(4) PARIWISATA DI KAWASAN TOBA : DI SATU SISI PERLU PEREMAJAAN & REVITALISASI, DISISI LAIN PERLU PENGEMBANGAN BARU ….

(5) EDUKASI WISATAWAN UNTUK BERPERILAKU RAMAH LINGKUNGAN HARUS DIMULAI DARI PARA PELAKU DAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA

- PARIWISATA BERKUALITAS HANYA DAPAT TERWUJUD DALAM LINGKUNGAN MASYARAKAT YANG MADANI (SIAP DLM ARTI LUAS) DAN KETERTIBAN HUKUM YANG MEWUJUDKAN LINGKUNGAN YANG BERKUALITAS !! MASALAH KERAMBA APUNG PERLU DISIKAPI DENGAN TEGAS DAN TUNTAS
- KALAU DAYA SAING BERTUMPU PADA HARGA MURAH, MAKA KITA JUGA AKAN DAPAT WISATAWAN ‘MURAHAN’
- DAMPAK KECELAKAAN KAPAL SINAR BANGUN, KAWASAN WISATA AIR SEPANJANG PANTAI TIGA RAS MATI SURI JUGA SAMOSIR SECARA UMUM; PERLU SEGERA DISIKAPI/DITANGANI

TANTANGAN UTAMA DI LAPANGAN

- PENCEMARAN LINGKUNGAN : AIR !!! KEBAKARAN !!; DI TINGKAT MIKRO : KEBERSIHAN, KETERTIBAN ….
- KONDISI MASYARAKAT YANG BELUM SIAP SECARA TOTALITAS (MUNGKIN FISIK DAN VERBAL SIAP, DIPERLUKAN …. KESIAPAN YANG LEBIH JAUH LAGI UNTUK DAPAT MENUJU KEPADA HARAPAN-HARAPAN BESAR !!
- KELEMBAGAAN – TERKAIT DENGAN URUSAN PERTANAHAN ADAT DAN *LAW ENFORCEMENT*
- KUALITAS SARANA DAN PRASARANA PARIWISATA YANG MAKIN USANG/BELUM MEMENUHI STANDAR
- KONDISI PRASARANA JALAN LOKAL SEPANJANG LOKASI GEOSITES DI BERBAGAI PENGGAL RUSAK AGAK PARAH
- HOMOGENISASI DAN ’BANJIR’ TEMPAT FOTO DI BERBAGAI LOKASI YANG SUDAH MENJURUS MENJADI ‘SERAGAM’ DAN BERLEBIHAN

5 PROSES PERUMUSAN VISI

5.1 DOKUMEN

5.2 KUESIONER

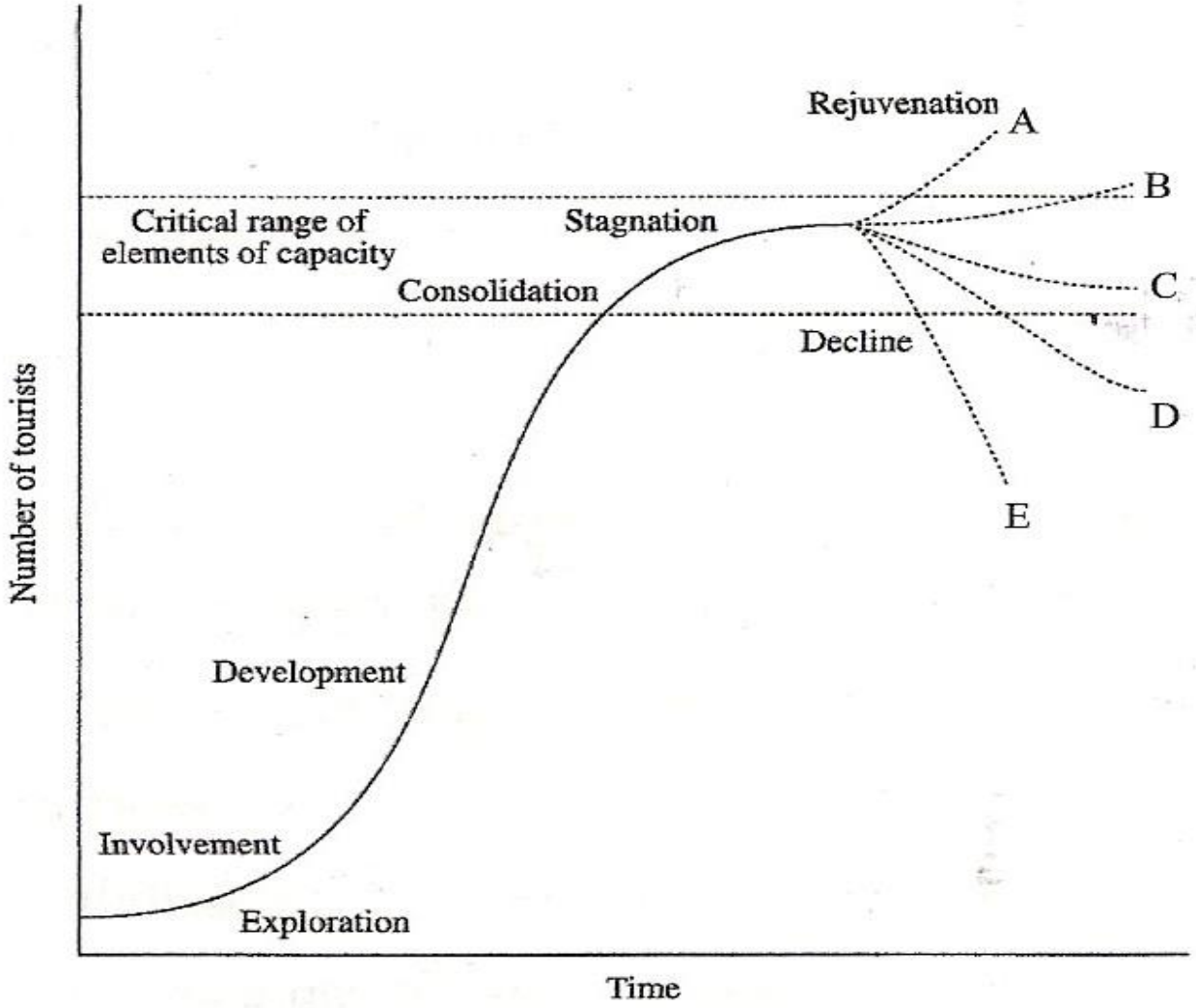

Source: Butler (1980).

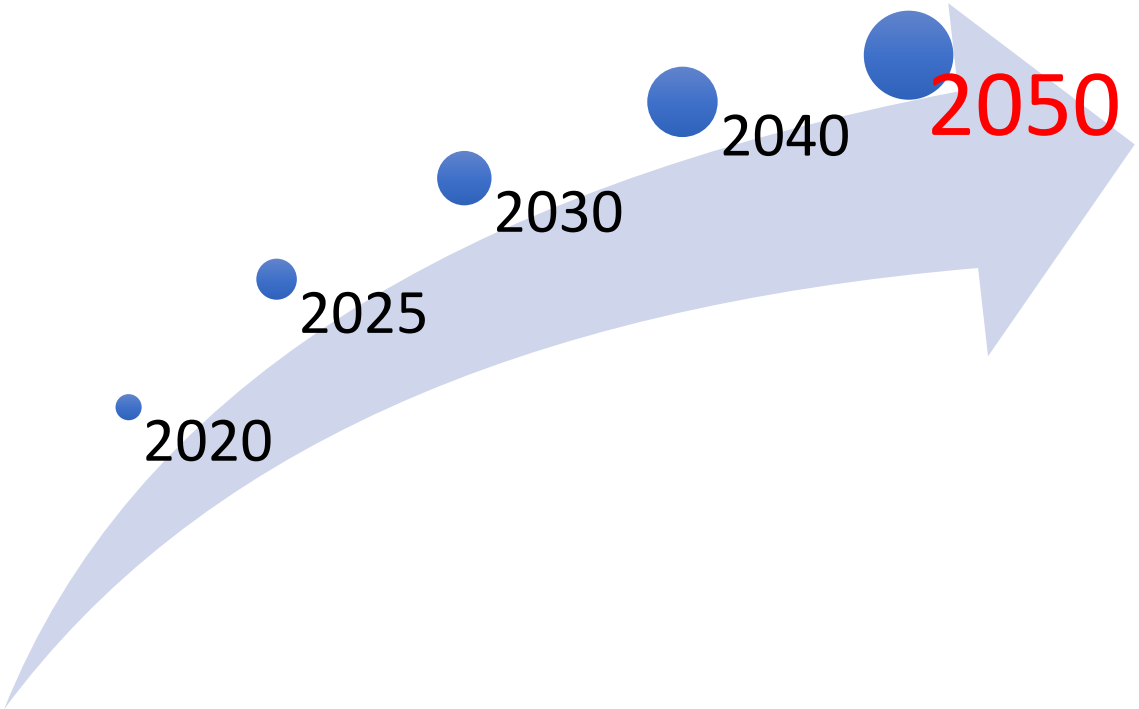

VISI ……. (berbagai dokumen)

- Ripparnas : Indonesia sbg negara tujuan pariwisata berkelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, & mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat
- KSPN : Destinasi Pariwisata terkemuka berkelas dunia dan berdaya saing dalam lingkungan masyarakat yang mandiri, maju dan sejahtera
- KSN: ….. (1) pelestarian Kawasan Danau Toba sbg air kehidupan (Aek Natio); (2) pariwisata skala dunia yg terintegrasi, pengendalian kawasan budidaya, ssd daya dukung lingkungan dan adaptif bencana
- Ripparda Sumut mengacu ke pembangunan yang menyeluruh: Sumut yang maju, sejahtera dalam harmoni keberagaman; mewujudkan Sumut sbg daerah berbudaya dan tujuan wisata yang unggul - berdaya saing;

KATA-KATA KUNCI

- **KELAS DUNIA**, **DAYA SAING** , **BERKELANJUTAN**, PEMBANGUNAN DAERAH, **KESEJAHTERAAN**
- **KELAS DUNIA**, **DAYA SAING**, DALAM LINGKUNGAN **MASYARAKAT YANG MANDIRI**, **MAJU** & **SEJAHTERA**
- AIR KEHIDUPAN …..; **TERINTEGRASI , TERKENDALI** DAYA DUKUNG **LINGKUNGAN,** ADAPTIF (BENCANA)
- SUMUT **MAJU**, **SEJAHTERA**, **HARMONI KEBERAGAMAN** → UNGGUL & **BERDAYA SAING**

VISI
(masukan para peserta/undangan *kick-off meeting* di Medan)

- KESEJAHTERAAN MASYARAKAT & KUALITAS HIDUP
- KEBANGGAAN
- KEBERPIHAKAN
- MASYARAKAT YANG HANGAT & RAMAH
- DESTINASI YANG NYAMAN BAGI WISATAWAN
- KEAMANAN DAN KESELAMATAN WISATAWAN
- MENARIK BAGI *REPEATERS*

- SISTEMIK
- *JOURNEY* VS *DESTINATION*
- INFRASTRUKTUR HIJAU
- LANSEKAP SERIAL
- *VIBRANT*

- HIBURAN & REKREASI YANG BERAGAM
- MICE

PRA RUMUSAN
VISI PARIWISATA DANAU TOBA

KATA KATA KUNCI TERPILIH :

- DESTINASI : DAYA SAING, KUALITAS, KELAS DUNIA ……VIBRANT
- TERKAIT PRODUK PRWST : BERAGAM: MICE, REKREASI & HIBURAN, DESTINASI VS TOURING
- TERKAIT MASYARAKAT: MANDIRI, MAJU, SEJAHTERA, HARMONI, KUALITAS HIDUP, BANGGA
- TERKAIT ALAM: AIR, BENCANA, LANSEKAP (SERIAL), DAYA DUKUNG
- TERKAIT WISATAWAN : KEAMANAN & KESELAMATAN, REPEATERS

KARAKTER - SEBAGAI PERTIMBANGAN

- DANAU TOBA SEBAGAI SUPER VOLCANO ……
- MASYARAKAT BATAK DENGAN SISTEM KEKERABATAN YANG (SANGAT) KUAT
- BUDAYA = F (FENOMENA/PERISTIWA ALAM → KEGIATAN MASYARAKAT/BUDIDAYA.
- SEJARAH NASIONAL

- → PARIWISATA MACAM APA YANG AKAN DIKEMBANGKAN. DIHARAPKAN BERKEMBANG DI KAWASAN TOBA ????

- VISI INI MEMILIKI KAITAN/ DAPAT DIKAITKAN DENGAN LOGO

6 GAGASAN AWAL

6.1 KAWASAN WISATA DI BERBAGAI PENJURU

6.2 RANGKAIAN ELEMEN-ELEMEN → PRODUK

6.2.1 JELAJAH – TOURING ANTAR KLASTER

6.2.2 JELAJAH INTRA KLASTER

lake toba
caldera of kings

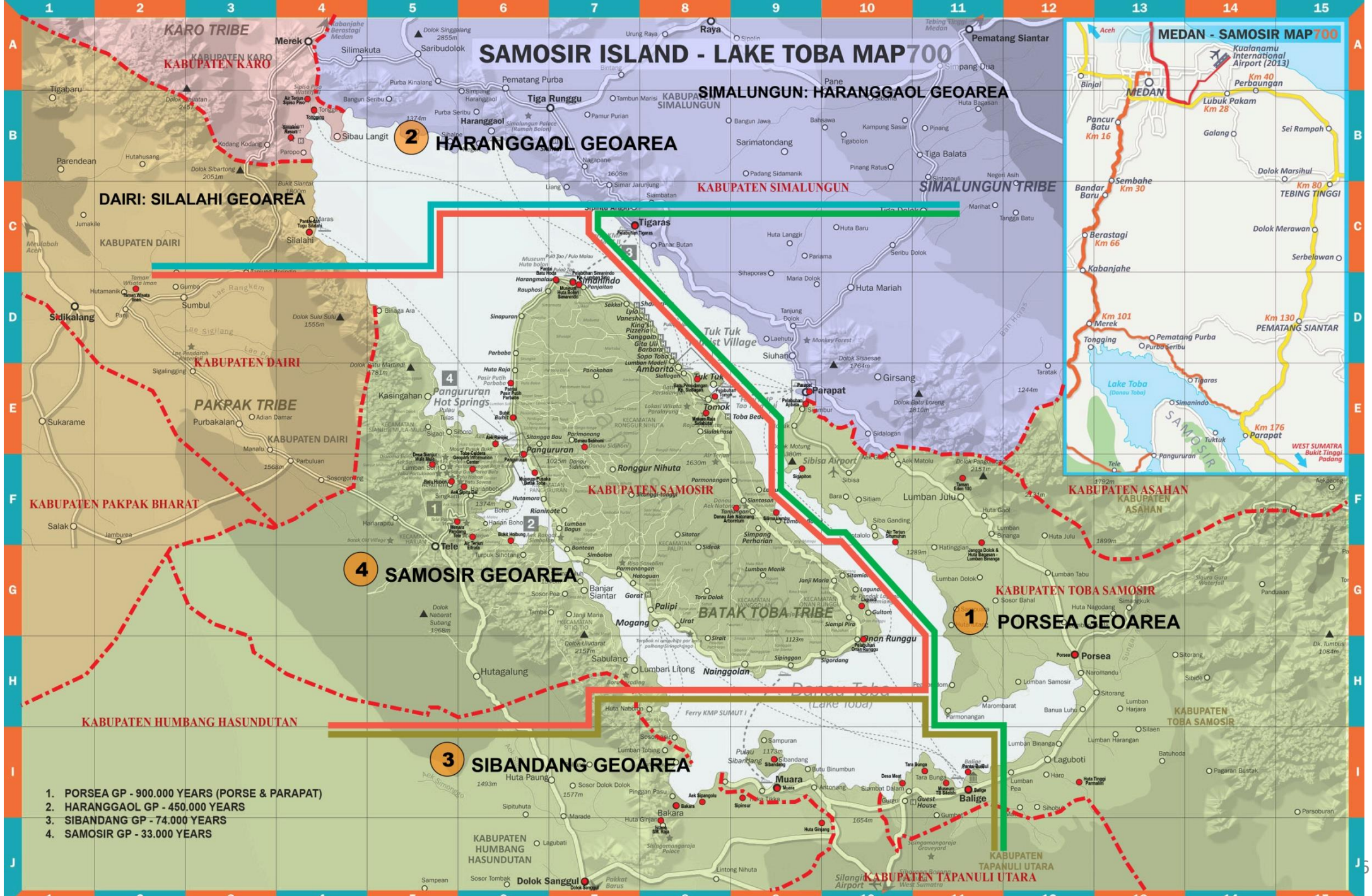
SAMOSIR ISLAND - LAKE TOBA MAP700
SIMALUNGUN: HARANGGAOL GEOAREA
2 HARANGGAOL GEOAREA
DAIRI: SILALAHI GEOAREA
4 SAMOSIR GEOAREA
1 PORSEA GEOAREA
3 SIBANDANG GEOAREA
KARO TRIBE
KABUPATEN KARO
KABUPATEN SIMALUNGUN
SIMALUNGUN TRIBE
KABUPATEN DAIRI
PAKPAK TRIBE
KABUPATEN PAKPAK BHARAT
KABUPATEN SAMOSIR
BATAK TOBA TRIBE
KABUPATEN TOBA SAMOSIR
KABUPATEN ASAHAN
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
KABUPATEN TAPANULI UTARA
Merek
Tigaras
Parapat
Porsea
Muara
Balige
Dolok Sanggul
Sidikalang
Tele
Pematang Siantar
Tiga Runggu
Haranggaol
Silalahi
Pangururan
Simanindo
Tuk Tuk
Tomok
Ambarita
Danau Toba (Lake Toba)
Sibisa Airport
Silangit Airport
Ferry KMP SUMUT I
1. PORSEA GP - 900.000 YEARS (PORSE & PARAPAT)
2. HARANGGAOL GP - 450.000 YEARS
3. SIBANDANG GP - 74.000 YEARS
4. SAMOSIR GP - 33.000 YEARS
MEDAN - SAMOSIR MAP700
Kualanamu International Airport (2013)
MEDAN
Km 40 Perbaungan
Lubuk Pakam Km 28
Pancur Batu Km 16
Sembahe Km 30
Km 80 TEBING TINGGI
Berastagi Km 66
Kabanjahe
Km 101 Merek
Km 130 PEMATANG SIANTAR
Km 176 Parapat
Lake Toba (Danau Toba)
SAMOSIR
WEST SUMATRA Bukit Tinggi Padang

SAMOSIR ISLAND - LAKE TOBA MAP700
KARO TRIBE
KABUPATEN KARO
2 HARANGGAOL GEOAREA
SIMALUNGUN
Harvest Feast: Pesta Gondang
Flora and Fauna:
Candlenut, Shallots, Palm trees, Mangoes, Coffee, Paddies, Cloves, Corn, Banana
Legend of Si Raja Umang (Tarigan)
Flora and Fauna:
Coffee, cloves, oaks, shallots
White storks, king fisher, pora-pora fish, doves
Sipiso-piso waterfall
DAIRI: SILALAHI
Sigadap trial stone
Batu Pagar (Healing Stone)
Flora and Fauna:
Pines, Rattans , Juhar/ Jior (For music instrument)
Wild partridges, small deer
KABUPATEN SIMALUNGUN
SIMALUNGUN TRIBE
PARAPAT
Batu Gantung/ Hanging Rock (Tor-tor Huda-Huda Dance)
Sibaganding Monkey Forest
Eden Park Botanical Garden
Flora and Fauna:
Special spice, Candlenut (Aleuritesmoluccanus), Palm trees, Mangoes, Coffee, paddy, cloves, corn, banana
Long tailed Macaques, wild boars, weasels, pangolins, porcupines Black Cat, Squirrels, Bats, Lemurs, vine snakes, Cobra, Python, lizards, geckos
KABUPATEN DAIRI
PAKPAK TRIBE
KABUPATEN PAKPAK BHARAT
4 SAMOSIR GEOAREA
The Myth of Siboru Deak Parujar
Tomb of King Sidabutar (Tomok)
Simanindo trial stone & Table
Tale of truth and justice Hau Habonaran
Flora and Fauna:
Shallots, Mangoes, Candlenuts, trumpet flower, eucalyptus, raflesia, orchids, ginger flower, mountain pepper
Salaon, Sena, & Jabi-jabi (to dye ulos)
Buffalo, white goats
Samosir botanical park
KABUPATEN SAMOSIR
BATAK TOBA TRIBE
KABUPATEN ASAHAN
KABUPATEN TOBA SAMOSIR
1 PORSEA GEOAREA
Parmalim Culture, Tomb of Sisingamangaraja XII, BaligeMandar Sarong, Na niura (Local food), Legend of BatuBasilia, Tor-tor Sipitu Dance
Batak Museum
Flora and Fauna
Rice field (largest in the geopark area), coffee
Buffalo (traditional ceremonies), Fish (Toba fish etc), Wild boars, Cows, Stork, Doves
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
3 SIBANDANG GEOAREA
Flora and Fauna:
Candlenuts, Lintong coffee, mango
Salaon (indigo dye)
Sena & Jabi-jabi (Ulos dyeing)
Jurung Batak Fish
Aek Sipangolu Spring
Tombak Sulu-sulu cave
Hundul-hundulan stone – SSM rest seat
KABUPATEN TAPANULI UTARA
1. PORSEA GP - 900.000 YEARS (PORSE & PARAPAT)
2. HARANGGAOL GP - 450.000 YEARS
3. SIBANDANG GP - 74.000 YEARS
4. SAMOSIR GP - 33.000 YEARS
MEDAN - SAMOSIR MAP700
Kualanamu International Airport (2013)
MEDAN
Km 40 Perbaungan
Lubuk Pakam Km 28
Pancur Batu Km 16
Sembahe Km 30
Km 80 TEBING TINGGI
Berastagi Km 66
Kabanjahe
Km 101 Merek
Km 130 PEMATANG SIANTAR
Km 176 Parapat
Lake Toba
WEST SUMATRA Bukit Tinggi Padang

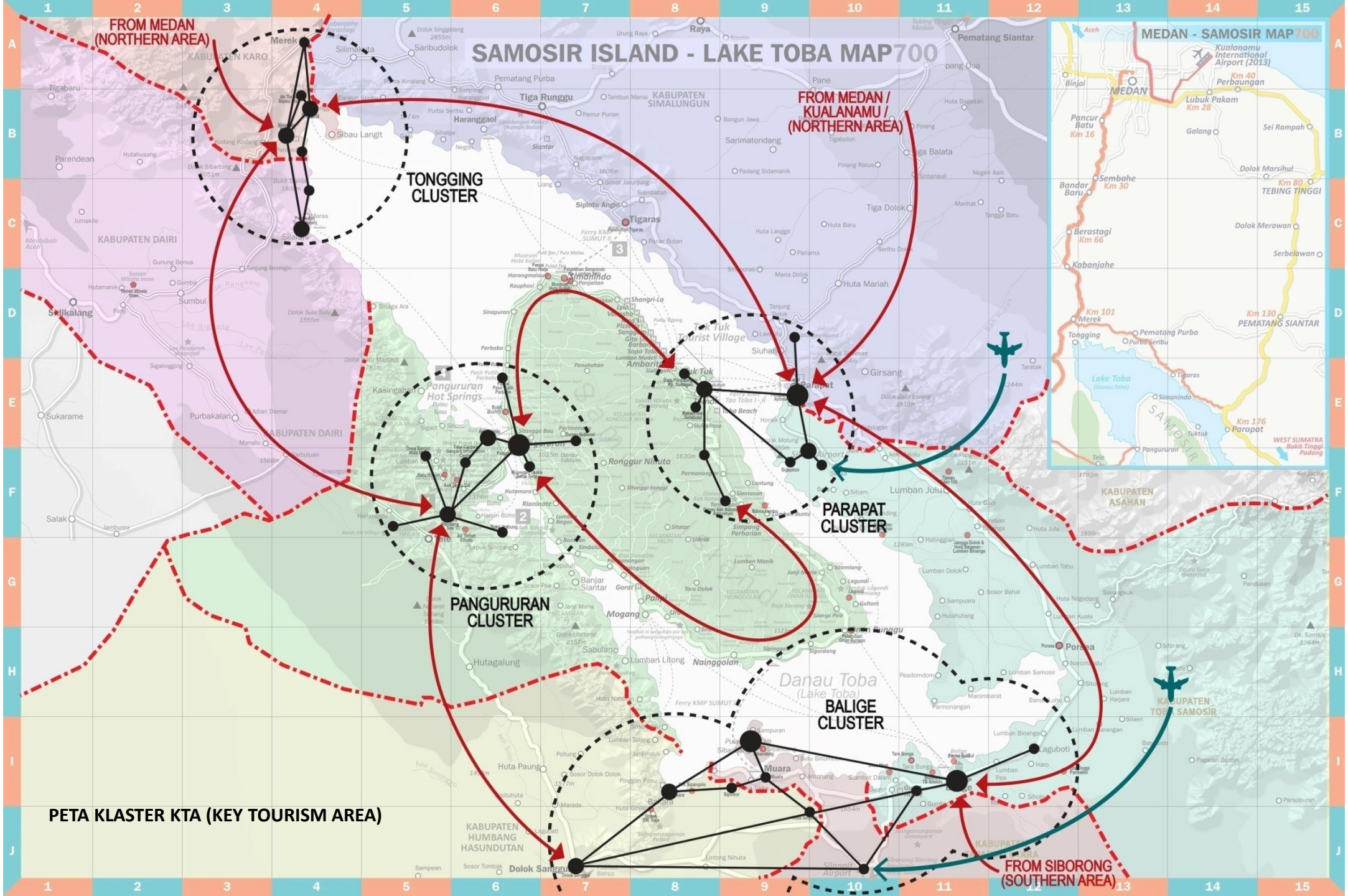
SAMOSIR ISLAND - LAKE TOBA MAP700
FROM MEDAN (NORTHERN AREA)
FROM MEDAN / KUALANAMU / (NORTHERN AREA)
FROM SIBORONG (SOUTHERN AREA)
TONGGING CLUSTER
PANGURURAN CLUSTER
PARAPAT CLUSTER
BALIGE CLUSTER
MEDAN - SAMOSIR MAP700
Kualanamu International Airport (2013)
Km 40 Perbaungan
Lubuk Pakam Km 28
Pancur Batu Km 16
Sembahe Km 30
Km 80 TEBING TINGGI
Berastagi Km 66
Km 101 Merek
Km 130 PEMATANG SIANTAR
Km 176 Parapat
Lake Toba
Danau Toba
(Lake Toba)
KABUPATEN DAIRI
KABUPATEN SIMALUNGUN
KABUPATEN ASAHAN
KABUPATEN TOBA SAMOSIR
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
Pematang Siantar
Tiga Runggu
Tigaras
Simanindo
Tuk Tuk Tourist Village
Pangururan Hot Springs
Ronggur Nihuta
Danau Toba
(Lake Toba)
Muara
Porsea
Laguboti
Dolok Sanggul
Sibolga
Silalahi
Merek
Sibau Langit
Parapat
Girsang
Lumban Julu
Siantar
Tongging
Pematang Purba
Purba Seribu
Tuktuk
Pangururan
Tigaras
Simanindo
Parapat
Kabanjahe
Sembahe
Bandar Baru
Berastagi
Merek
Tongging
Pematang Purba
Purba Seribu
Tigaras
Simanindo
Tuktuk
Pangururan
Parapat
Siantar
Porsea
Laguboti
Muara

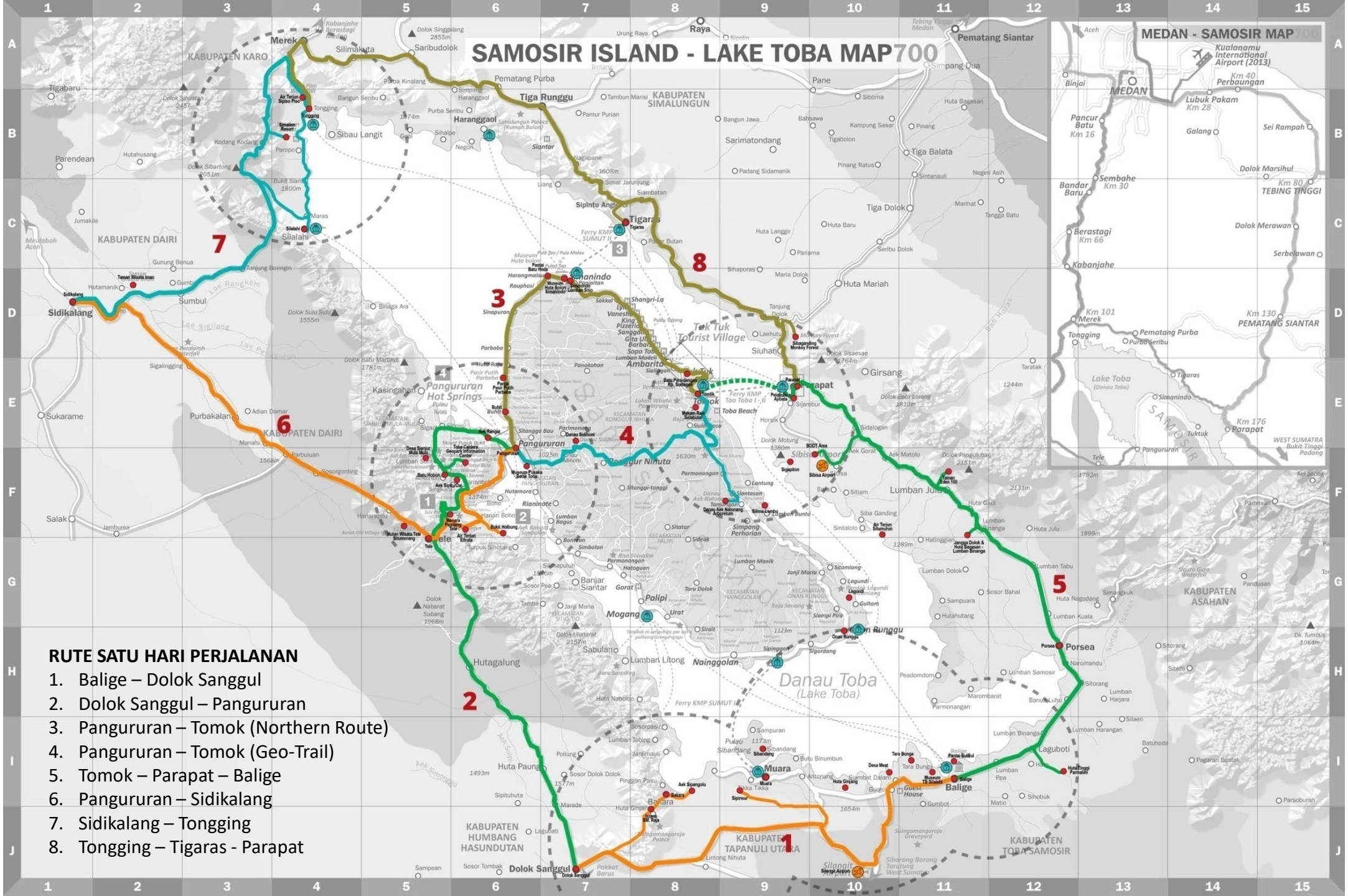

RUTE SATU HARI PERJALANAN

1. Balige – Dolok Sanggul
2. Dolok Sanggul – Pangururan
3. Pangururan – Tomok (Northern Route)
4. Pangururan – Tomok (Geo-Trail)
5. Tomok – Parapat – Balige
6. Pangururan – Sidikalang
7. Sidikalang – Tongging
8. Tongging – Tigaras - Parapat

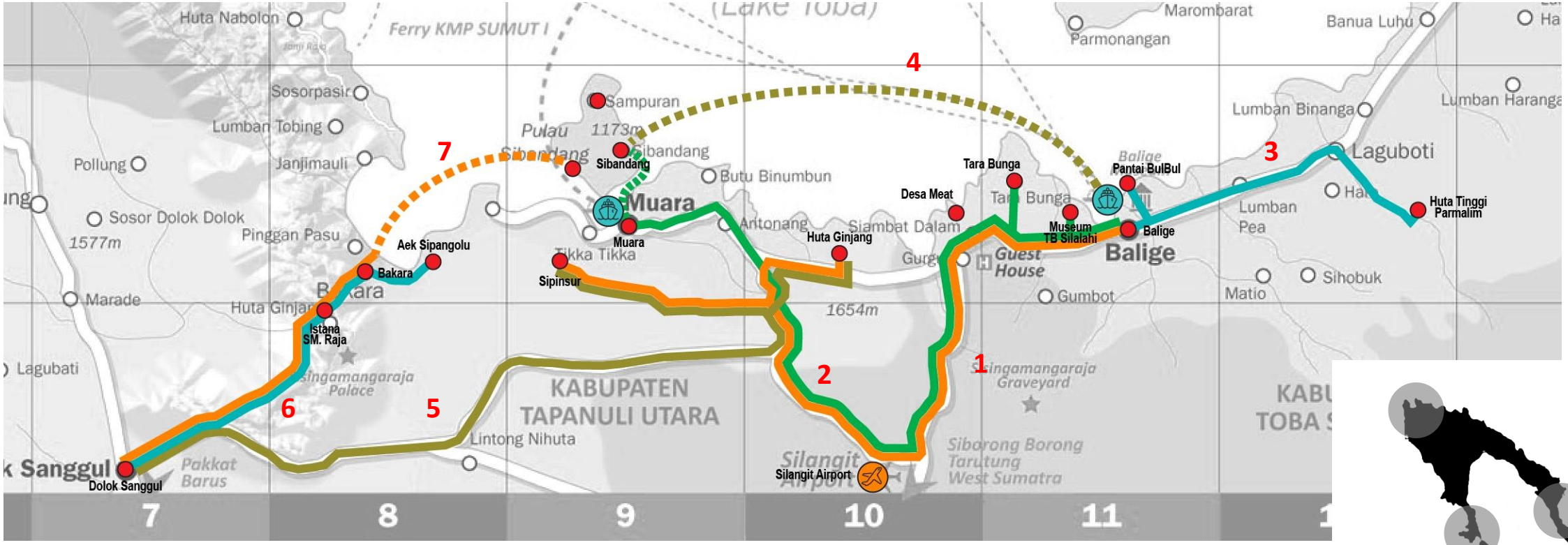

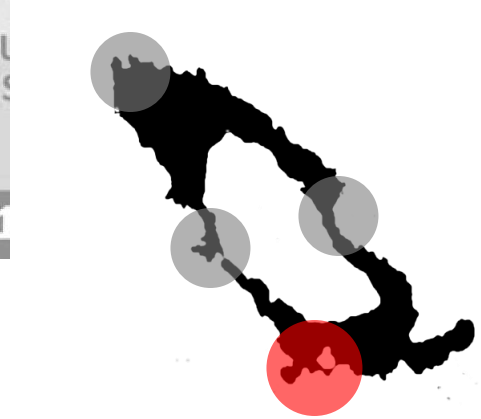

PETA RUTE WISATA – KLASTER BALIGE

1. Balige – Sipinsur – Huta Ginjang
2. Balige – Tara Bunga – Muara – Sibandang
3. Balige – Huta Tinggi (Parmalim) – Pantai Bulbul
4. Balige – Sibandang (jalur air)
5. Dolok Sanggul – Sipinsur – Huta Ginjang
6. Dolok Sanggul – Istana SM Raja – Bakara
7. Dolok Sanggul – Bakara - Sibandang

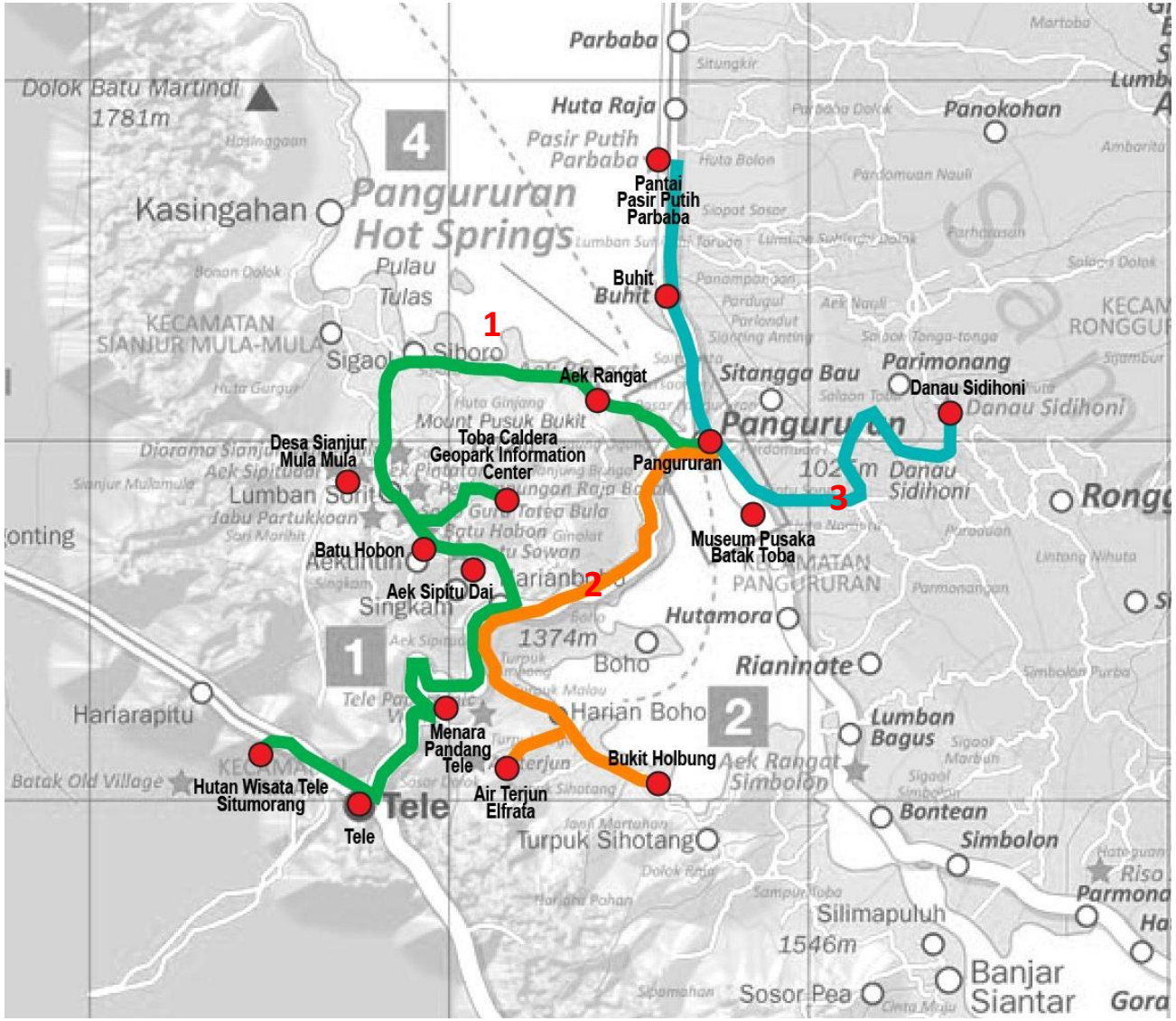

PETA RUTE WISATA – KLASTER PANGURURAN

1. Pangururan – Desa Sianjur Mula Mula – Gedung Pusat Informasi Kaldera Toba – Batu Hobon – Aek Sipitu Dai – Menara Tele – Hutan Wisata Tele
2. Pangururan – Air Terjun Elfrata – Bukit Holbung
3. Pangururan – Danau Sidihoni – Pantai Parbaba

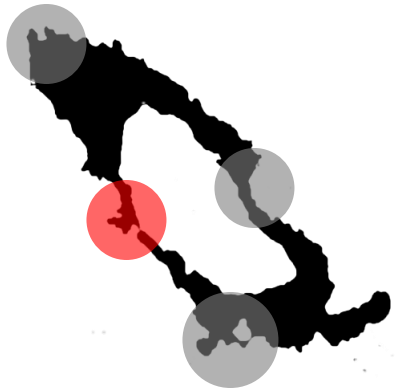

PETA RUTE WISATA – KLASTER PARAPAT

1. Parapat – Sibaganding Monkey Forest – BODT Area
2. Parapat – Taman Eden – Jangga Dolok
3. Parapat – Ajibata – Silima Lombu
4. Parapat – Ajibata – Tomok – Makam Raja Sidabutar – Aek Natonang
5. Tomok/Tuk Tuk – Batu Parsidangan Siallagan – Museum Batak Huta Bolon

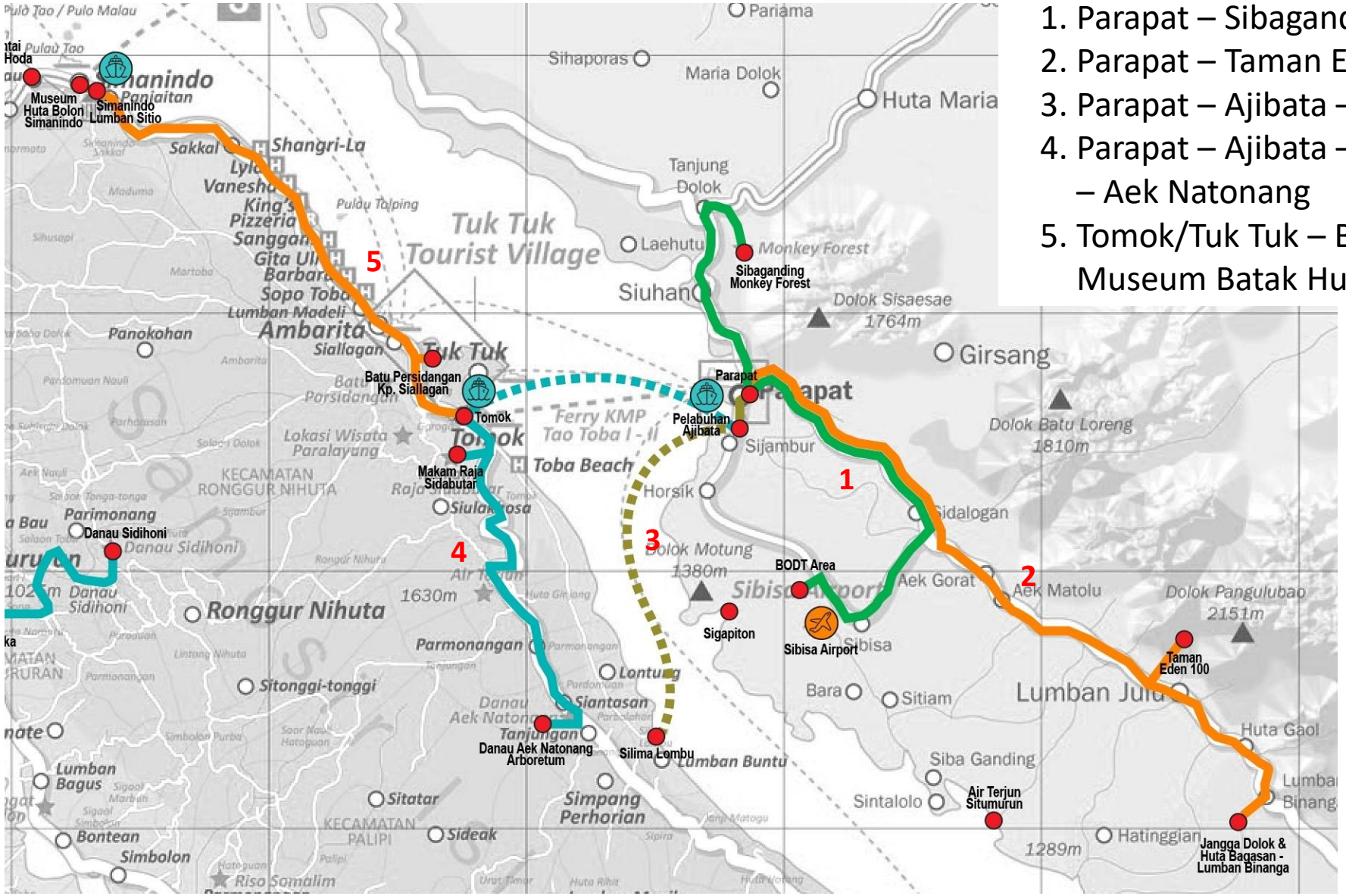

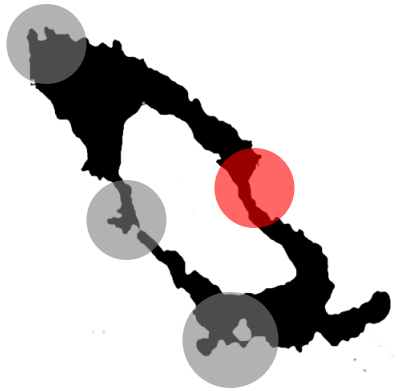

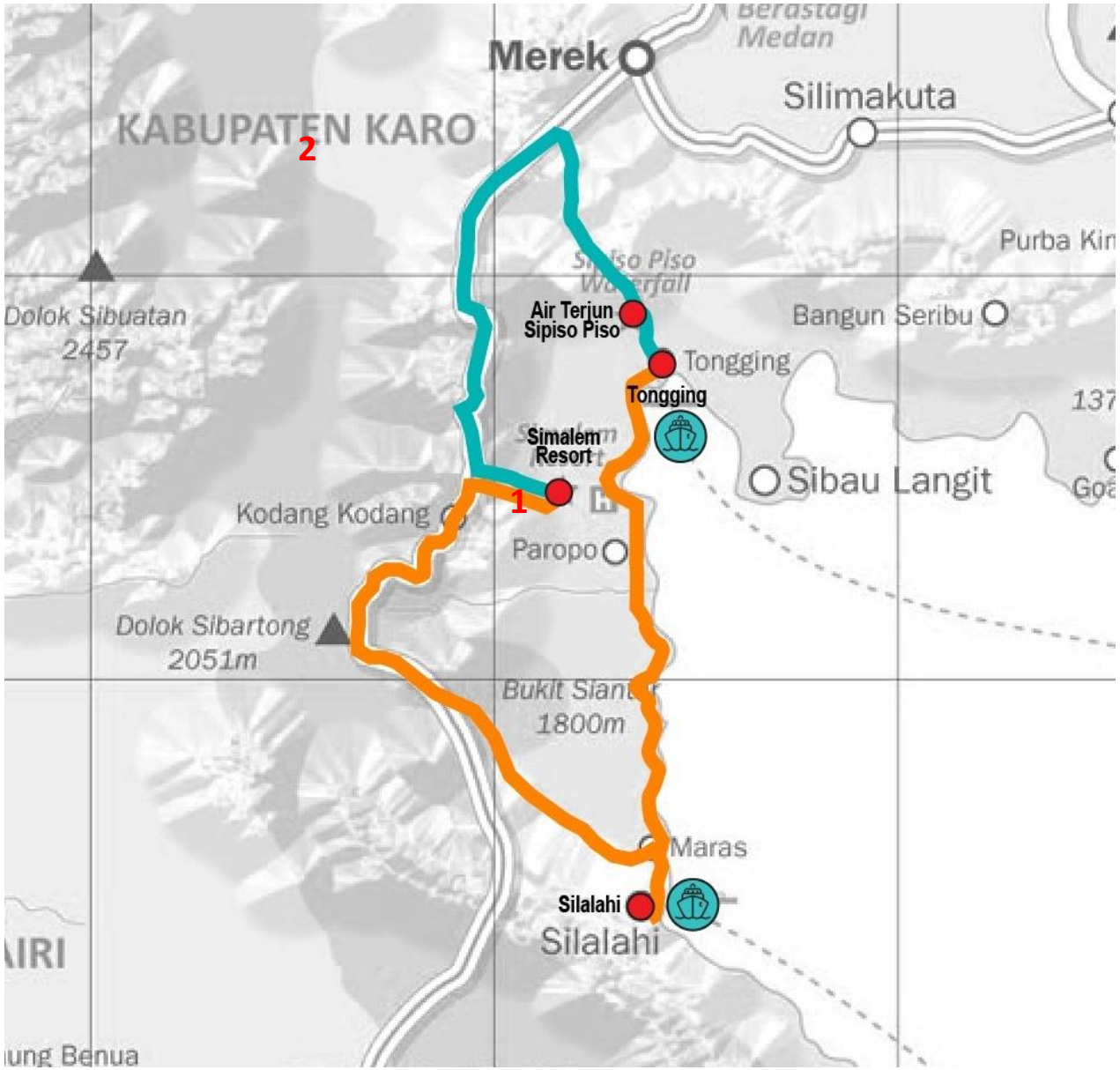

PETA RUTE WISATA – KLASTER TONGGING (NEW KTA)

1. Tongging – Tugu dan Pantai Silalahi – Taman Simalem Resort
2. Tongging – Air Terjun Si Piso Piso – Taman Simalem Resort

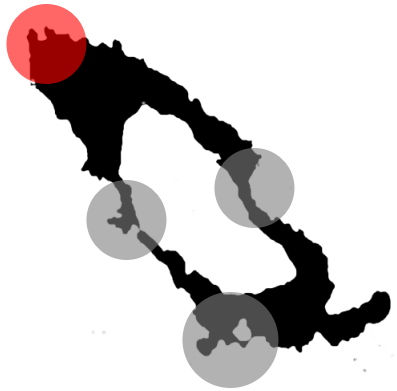

7 PRIORITAS PROGRAM DAERAH

7.1 LINGKUNGAN

7.2 PENGEMBANGAN KAPASITAS

7.3 STANDARISASI

7.4 INDENTIFIKASI LOKASI STRATEGIS

7.5 PEMULIHAN

PROGRAM LINGKUNGAN & PENGEMBANGAN KAPASITAS & STANDARISASI

LINGKUNGAN MIKRO – MAKRO

- Pengelolaan sampah rumah tangga → sampah berbagai usaha pariwisata (akomodasi, restoran)
- kampanye anti plastik → mengurangi sampah dan mendidik masyarakat berperilaku ramah lingkungan
- pencegahan kebakaran & penanaman pohon – sambil budidaya tanaman khas

KHUSUS PENCEMARAN DANAU AKIBAT KERAMBA APUNG –

Inventarisasi tentang keterlibatan masyarakat lokal dalam kegiatan keramba apung – perlu pemetaan sejauh mana dampak positif dan negatif bagi masyarakat

PEMULIHAN DAMPAK KECELAKAAN KAPAL PENYEBERANGAN

- PENGAMATAN PADA TGL 1 SEPTEMBER, HARI SABTU DIMANA BIASANYA LOKASI WISATA KELUARGA DI TIGA RAS RAMAI DIKUNJUNGI ORANG, TERNYATA KOSONG;
- OKUPANSI HOTEL 10% PADA AKHIR MINGGU !!
- HOTEL-HOTEL PENUH PADA SAAT PROSES EVALUASI KAPAL, MENAMPUNG PARA TAMU KHUSUS YG DATANG MEMBAWA PERTOLONGAN SESUDAH ITU DAPAT DIKATAKAN ‘MATI SURI’;

→ PERLU PROGRAM ANTAR PEMANGKU DAN DUKUNGAN UNTUK PEMULIHAN KEPERCAYAAN !!

PENGEMBANGAN KAPASITAS

(1) UNTUK MEMAHAMI UPAYA YANG SEDANG DILAKUKAN OLEH PEMERINTAH

(2) PERUBAHAN POLA PIKIR UNTUK BEKERJA BERSAMA SEBAGAI SATU KESATUAN

(3) MENENTUKAN PILIHAN STRATEGIS, ANDALAN MASING-MASING UNTUK TIDAK BERSAING INTERNAL, TETAPI BERSINERJI

(4) IDENTIFIKASI KELOMPOK/KOMUNITAS YANG DAPAT DIJADIKAN PENGGERAK

STANDARISASI

- ELEMEN-ELEMEN PRODUK PARIWISATA BERVARIASI UMURNYA, DAN HAMPIR SEMUA YANG DIJUMPAI MEMBUTUHKAN PENYEMPURNAAN YANG BERVARIASI TINGKAT PERMASALAHANNYA;
- STANDARISASI : FISIK (bangunan, taman, ruangan dsb), AMENITAS (misalnya perlengkapan kamar atau kamar mandi) maupun PELAYANAN (yang diakibatkan oleh SDM yang belum terlatih);
- Mungkin juga diperlukan STANDAR KOMPETENSI melalui pelatihan wajib bagi para pejabat di lingkungan Pemda;

IDENTIFIKASI LOKASI STRATEGIS

- PERTANAHAN DAN KEPEMILIKANNYA MERUPAKAN SALAH SATU ISU PENTING YG MENENTUKAN LANGKAH BERIKUTNYA;
- PEMBANGUNAN HANYA DAPAT DILAKUKAN DI LOKASI YANG MEMENUHI SYARAT TEKNIS – ESTETIS, TAPI JUGA SYARAT SOSIAL-BUDAYA /YURIDIS
- AKAN LEBIH CEPAT PROSES PEMBANGUNANNYA BILA PEMDA DAPAT MENGINDIKASIKAN LOKASI2 YANG ‘AMAN’, SEHINGGA UPAYA-UPAYA DAPAT LEBIH CEPAT DIWUJUDKAN;

RANGKUMAN PROGRAM BAGI DAERAH

1. *TOURISM AUDIT* : PENDATAAN, MONITORING DAN EVALLUASI → MENGETAHUI SECARA LEBIH PASTI KONDISI ‘KESEHATAN’ PARIWISATA SAAT KINI;
2. GERAKAN RAMAH LINGKUNGAN - KAMPANYE DAN PERWUJUDAN ANTI PLASTIK SECARA KREATIF;
3. PROGRAM PEMULIHAN BAGI TIGARAS DSK AKIBAT KECELAKAAN KAPAL
4. IDENTIFIKASI KOMUNITAS DENGAN *LOCAL CHAMPION*-NYA
5. IDENTIFIKASI LOKASI-LOKASI POTENSIAL YANG BEBAS MASALAH LAHAN;
6. MENGUBAH *MINDSET* – TIDAK BERSAING ANTAR KABUPATEN TAPI BERSINERJI; MASING-MASING MENGUATKAN APA KEISTIMEWAAN MASING-MASING UNTUK MENCAPAI TUJUAN BERSAMA
7. MEMPOSISIKAN PARIWISATA DENGAN TEGAS TERKAIT STATUSNYA SEBAGAI SEKTOR PILIHAN
8. PENGKAYAAN KURIKULUM LOKAL DAN PENGENALAN TT KALDERA TOBA BAGI SISWA DI WILAYAH PERENCANAAN

8 PROGRAM 2019 BERBAGAI KEMENTERIAN

lake toba
caldera of kings

PROGRAM PUSAT MENJAWAB ISU STRATEGIS (1)

- Pengembangan *Tourism Information System* yang terpadu dan terstandar (BODT?)
- Pengembangan *ecocamps* sebagai pendekatan terkait masalah lingkungan → (LHK, Pertanian, Pemda)
- Revitalisasi/rehabilitasi/penataan kawasan permukiman tradisional (Kemendikbud, Kemenpar, Kemensos)
- Pengembangan kapasitas: interpreter untuk geowisata Danau Toba dan pariwisata budaya (Kemenpar);
- Penerapan logo untuk kawasan Toba & monitoring
- Penerapan berbagai standar usaha pariwisata

PROGRAM PUSAT MENJAWAB ISU STRATEGIS (2)

- Infrastruktur jalan penunjang geotrek !! Peningkatan kualitas pelabuhan/dermaga, normalisasi sungai2 di Pulau Samosir dan sungai-sungai penyuplai air ke Danau Toba (BPIW)
- Pengembangan konsep kepariwsataan bagi Bandara Silangit sebagai etalase produk lokal dan memberikan tempat khusus untuk produk lokal (Kemenhub);
- Pengembangan kapasitas kelembagaan di daerah untuk menghadapi perkembangan kepariwisataan ke depan (Kemendagri)

PROGRAM PUSAT & PROVINSI, MENJAWAB ISU STRATEGIS (3)

- Pengembangan sistem transportasi umum multi & antar moda (Kemenhub)
- Pemanfaatan enersi surya di berbagai lokasi (ESDM)
- Pengembangan muatan kurikulum lokal untuk Kawasan Toba/Sumut (Kemendikbud &prov)
- Monitoring dan Evaluasi: Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Kepariwisataan (Bappeda Sumut);

LAIN-LAIN

- Pengembangan sistem pertanian organik
- Kampanye sadar lingkungan melalui lembaga-lembaga adat dan keagamaan
- Pengembangan bakat masyarakat Toba sebagai penyanyi
- Pengembangan (rumusan) program CSR agar efektif sasaran
- Pemetaan dampak +/- program zero keramba

Discussion Timeline

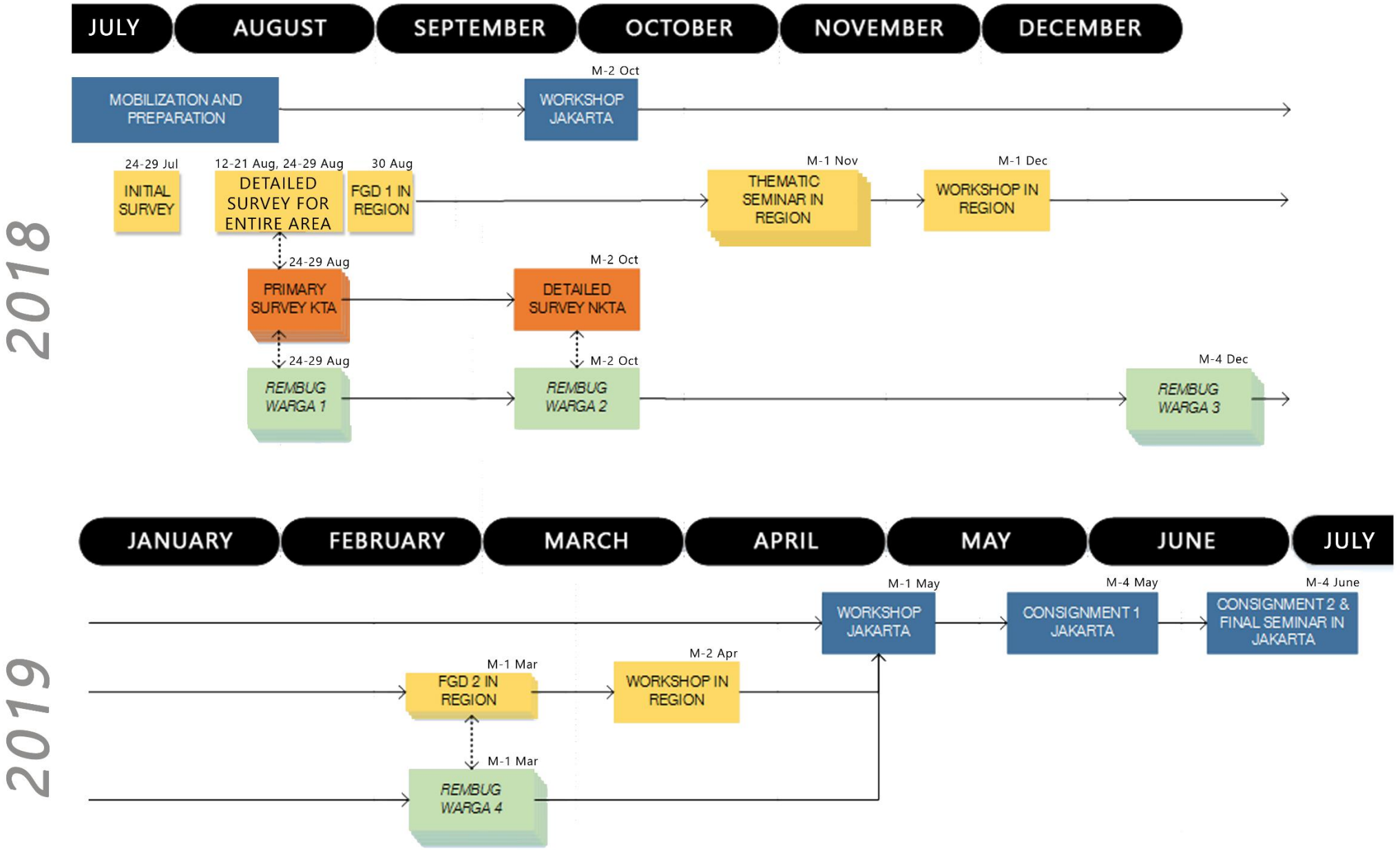

9 MASUKAN

9.1 RENCANA KE DEPAN TIAP KABUPATEN ;

9.2 TANGGAPAN TERHADAP SKENARIO YANG AKAN DIJADIKAN LANDASAN PERENCANAAN

lake toba
caldera of kings

APA YANG DIHARAPKAN DARI PERTEMUAN INI ?

- KOREKSI DAN PENGKAYAAN ATAS TEMUAN-TEMUAN TIM
- MASUKAN DALAM MELANJUTKAN PROSES PERUMUSAN VISI
- SECARA TERPISAH, KEBUTUHAN INFORMASI DARI MASING-MASING KABUPATEN UNTUK :

(1) APA ATAU MANA YANG AKAN DIJADIKAN ANDALAN DALAM RENCANA PENGEMBANGAN PARIWISATA DAERAH;

(2) PERMASALAHAN YANG PALING MENDASAR DI TIAP-TIAP KABUPATEN

10 PENUTUP

MARI KITA RENUNGKAN BERSAMA

WHEN WE PLAN FOR A YEAR SOW SEEDS ,
WHEN WE PLAN FOR A DECADE PLANT TREES,
WHEN WE PLAN FOR A LIFETIME ..... EDUCATE PEOPLE
(Chinese proverb)

- UTK TAHUN DEPAN KITA TEBAR BENIH .... SETIAP TAHUN TEBAR BENIH ..... ADA HAL2 YANG MEMANG HARUS DILAKUKAN SECARA RUTIN, TERUS MENERUS SETIAP TAHUN : ***MONITORING & EVALUASI*** ;
- ADA HAL2 YANG HARUS DILAKUKAN UNTUK JANGKA LEBIH PANJANG – ***MEMBANGUN INFRASTRUKTUR***,
- ADA HAL YG TERPENTING YANG HARUS DILAKUKAN SEJAK AWAL DAN TERUS MENERUS: ***MENGEMBANGKAN MASYARAKAT MADANI*** : PENDIDIKAN DALAM BERBAGAI BENTUK!!!;
- PARIWISATA BERKELANJUTAN UNTUK = MEMBANGUN KAPASITAS MASYARAKAT

MAULIATE GODANG,

SAMPAI JUMPA KEMBALI

HORAS

lake toba
caldera of kings

LAIN-LAIN: PROGRAM 2019

TENTATIVE IDEAS FOR 2019
MINISTRY OF PUBLIC WORKS

1. CONTINUATION OF ROAD NETWORK ALONG THE LAKE SIDE WITH SEVERAL 'POCKETS' FOR INFORMATION & BASIC NECCESSITIES FOR TRAVELLERS;
2. REST AREAS (MACHINO EKI) ALONG THE REGIONAL HIGHWAY;
3. **'NORMALIZATION' OF 'RIVERS' IN SAMOSIR ISLAND**
4. CONTROL OF WASTE WATER DISPOSAL
5. **PLANNED WASTE DISPOSAL SITE - SUSTAINABLE CONCEPT + CAPACITY BUILDING FOR WASTE MANAGEMENT AND PROCESSNG (3R + UPCYCLING)**
6. **IMPLEMENTATION OF PEOPLE'S HOUSING IN TONGGING AREA – CLEANING UP OF THE WATER FRONT + PROVIDING 'WATER TERRACES FOR VISITORS**
7. **ENERGY INFRASTRUCTURE : SOLAR PANELS "EVERYWHERE" !!**

TENTATIVE IDEAS FOR 2019
MINISTRY OF EDUCATION

1. NEW POLICY ON SCHOOL HOLIDAY SYSTEM;
2. ENCOURAGEMENT OF INTERDISTRICTS SCHOOL CHILDREN TRAVEL;
3. ESTABLISHMENT OF A **CENTER FOR INTERDISCIPLINARY RESEARCH ON TOURISM** BASED IN TOBA AREA (THERE IS AN INTEREST FROM IT DEL, DISCUSSION HAS BEEN HELD BETWEEN THE TEAM AND THE RECTOR;
4. PREPARING LOCAL CONTENTS ON TOURISM IN THE CURRICULA

TENTATIVE IDEAS FOR 2019
MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY

1. DEVELOPMENT OF **ECOCAMPS**, AMONG OTHERS IN TELE (THERE IS ALREADY A PLACE NAMED AS HUTAN WISATA TELE, HAVING NO CONCEPT YET)
2. MONITORING OF UPSTREAM FOREST TO BE FREED FROM POSSIBLE FIRE

TENTATIVE IDEAS FOR 2019
MINISTRY OF TRANSPORT

1. EXTENSION OF SILANGIT AIRPORT, WITH A CONCEPT AS A SHOW WINDOW FOR ALL LOCAL PRODUCTS; AND THE INTRODUCTION OF SOLAR PANEL FOR ITS ELECTRICITY;
2. IMPROVEMNT OF MUARA PORT IN TAPANULI UTARA, CONNECTING THE MAIN ISLAND WITH SIBANDANG SMALL ISLAND SOUTH TO SAMOSIR

TENTATIVE IDEAS FOR 2019
MINISTRY OF AGRICULTURE

1. DEVELOPMENT OF DEMONSTRATION PLOT **ORGANIC PRODUCE**
2. DEVELOPMENT OF START UP BUSINESSES, RELATED TO **ON LAND AQUACUTURE** TO REDUCE THE BURDEN OF THE LAKE, AND PREPARING NEW OPPORTUNITIES FOR THE PEOPLE; IT DEL IS READY TO STAND IN THE FOREFRONT;
3. START UP BUSINESSES FOR AGRICULTURAL PRODUCT (FURTHER) PROCESSING

TENTATIVE IDEAS FOR 2019 FOR OTHER INSTITUTIONS

1. **MUSIC FESTIVAL** TO UPLIFT THE INHERENT TALENT OF THE BATAKS, KNOWN AS HAVING WONDERFUL VOICE
2. CAMPING/GLAMPING
3. DEALING WITH ONLINE BUSINESS LIKE AIRBNB, TRAVELOKA, TRIVAGO ETC TO COOPERATE IN **STANDARD/QUALITY CONTROL** OF SERVICES OFFERED (MINISTRY OF TRADE ?)
4. ENCOURAGING FURTHER CSR TO SUPPORT THE SAFETY AND SECURITY MOVEMENT FOR WATER TRANSPORTATION

TENTATIVE IDEAS FOR 2019 PROVINCIAL GOV'T & DISTRICTS

1. DESTINATION PLANS TO BE INCORPORATED IN THE SPATIAL MASTER PLAN, WHICH IS GOING TO BECOME 'PERDA'
2. MARKETING RELATED PLAN IN SEPARATE DOCUMENT → CHANGE OVER SHORT TIME, VERY DYNAMIC – NO PERDA IS NEEDED
3. TOURISM INDUSTRY PLAN TO BE FRAMED AS A CIRCULAR RATHER THAN LINEAR ECONOMY
4. INSTITUTIONAL DEVELOPMENT DISTRICTS' REGULATION TO TOURISM UNDERTAKINGS "PERDA ON PENYELENGGARAAN KEPARIWISATAAN"; TO ACCOMMODATE THE MARKETING, INDUSTRIAL AND ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT GUIDELINE

PROGRAM 2019 (I)

- Monitoring dan Evaluasi: Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Kepariwisataan (BAPPENAS)
- Pengendalian lingkungan di hulu maupun hilir, termasuk perbukitan di Pulau Samosir (pembukaan hutan, kebakaran, pengamanan sumber-sumber air)
- Penanganan terkait aquakultur - mencoba mengalihkan ke darat untuk mengurangi kepadatan (*overcapacity*) dan penertiban; *demonstration plot* di berbagai Kabupaten

PROGRAM 2019 (II)

- Revitalisasi, pembangunan kembali atau rehabilitasi permukiman tradisional – dan budaya *nontangible* secara terpadu
- Program pengkayaan kurikulum lokal mulai dari sekolah dasar, termasuk pengenalan Danau Toba bagi ‘seluruh warga’ paling tidak sementara antar kabupaten kota di kawasan perencanaan;

NARASUMBER YANG SEJAUH INI TERIDENTIFIKASI

- BODT (Arie Prasetyo), DMO (Harijanto Sinaga)
- Yayasan Pecinta Danau Toba
- Ketua Fortoba, Cyccu Tobing, Ratnauli Gultom, Sebastian Hutabarat dan Imelda Napitupulu (inovator makanan) & Toba Art, Edward Siahaan menjawab kebutuhan *milennials* (*coffee shop and homestay*)
- IT Del (Rektor & Dekan FTI dan Ketua LPPM)
- Ketua Bappeda, Dinas Pariwisata, BKSDA Sumatera Utara
- Bupati, Ka Bappeda beserta staf Kabupaten Samosir
- Ketua Tim Perencana Pariwisata Humbang Hasundutan

LONG TERM GROWTH PER ANNUM 2017-2027

	INDONESIA	SOUTH EAST ASIA	MALAYSIA
DIRECT CONTRIBUTION TO GDP	5,6	5.7	5,2
T & T TOTAL CONTRIBTION TO GDP	6,2	5,7	5,4
T &T CONTRIBUTION TO TOTAL CAP INVESTMENT	6,6	5,6	5,5
VISITOR EXP TO TOTAL EXPORTS	6,5	6,2	5,4
T & T DIRECT CONTR. TO EMPLOYMENT	2,4	3,3	3,9
T & T TOTAL CONTR TO EMPLOYMENT	2,9	3,0	4,0

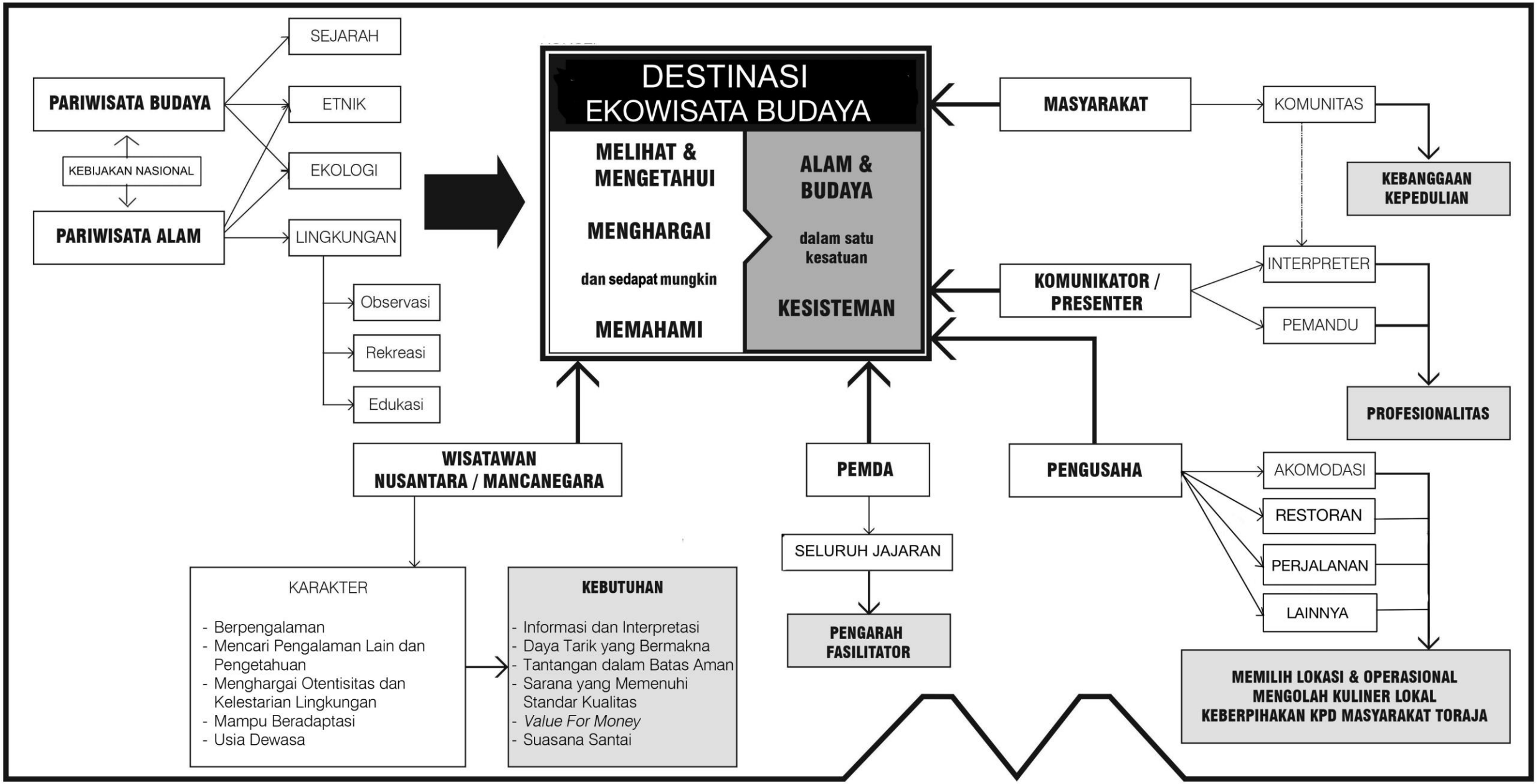
PARIWISATA BUDAYA
KEBIJAKAN NASIONAL
PARIWISATA ALAM
SEJARAH
ETNIK
EKOLOGI
LINGKUNGAN
Observasi
Rekreasi
Edukasi
DESTINASI
EKOWISATA BUDAYA
MELIHAT & MENGETAHUI
MENGHARGAI
dan sedapat mungkin
MEMAHAMI
ALAM & BUDAYA
dalam satu kesatuan
KESISTEMAN
MASYARAKAT
KOMUNITAS
KEBANGGAAN KEPEDULIAN
KOMUNIKATOR / PRESENTER
INTERPRETER
PEMANDU
PROFESIONALITAS
WISATAWAN NUSANTARA / MANCANEGARA
PEMDA
PENGUSAHA
AKOMODASI
RESTORAN
PERJALANAN
LAINNYA
SELURUH JAJARAN
PENGARAH FASILITATOR
KARAKTER
- Berpengalaman
- Mencari Pengalaman Lain dan Pengetahuan
- Menghargai Otentisitas dan Kelestarian Lingkungan
- Mampu Beradaptasi
- Usia Dewasa
KEBUTUHAN
- Informasi dan Interpretasi
- Daya Tarik yang Bermakna
- Tantangan dalam Batas Aman
- Sarana yang Memenuhi Standar Kualitas
- Value For Money
- Suasana Santai
MEMILIH LOKASI & OPERASIONAL
MENGOLAH KULINER LOKAL
KEBERPIHAKAN KPD MASYARAKAT TORAJA

SWO-CHALLENGES & VISION

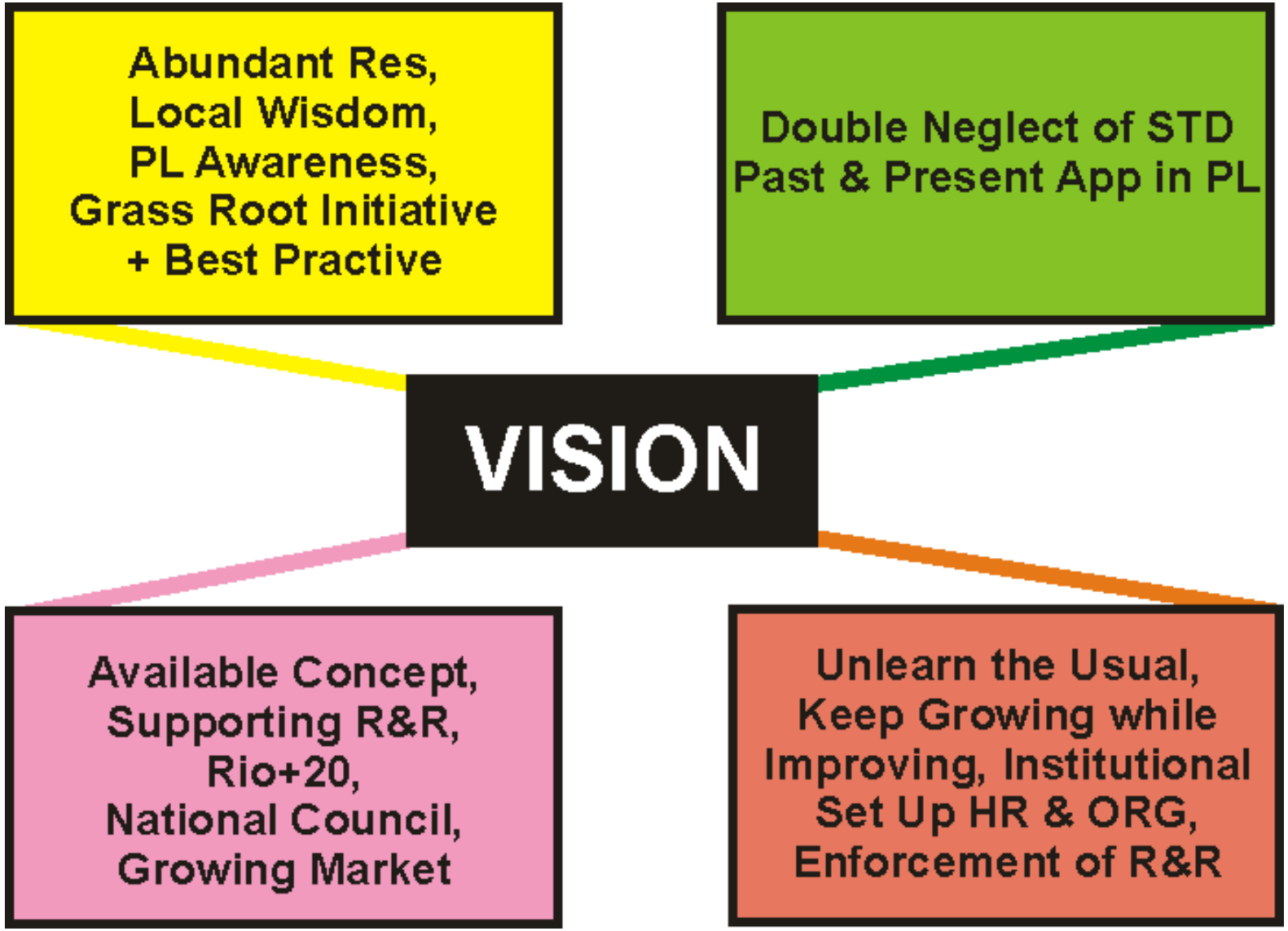

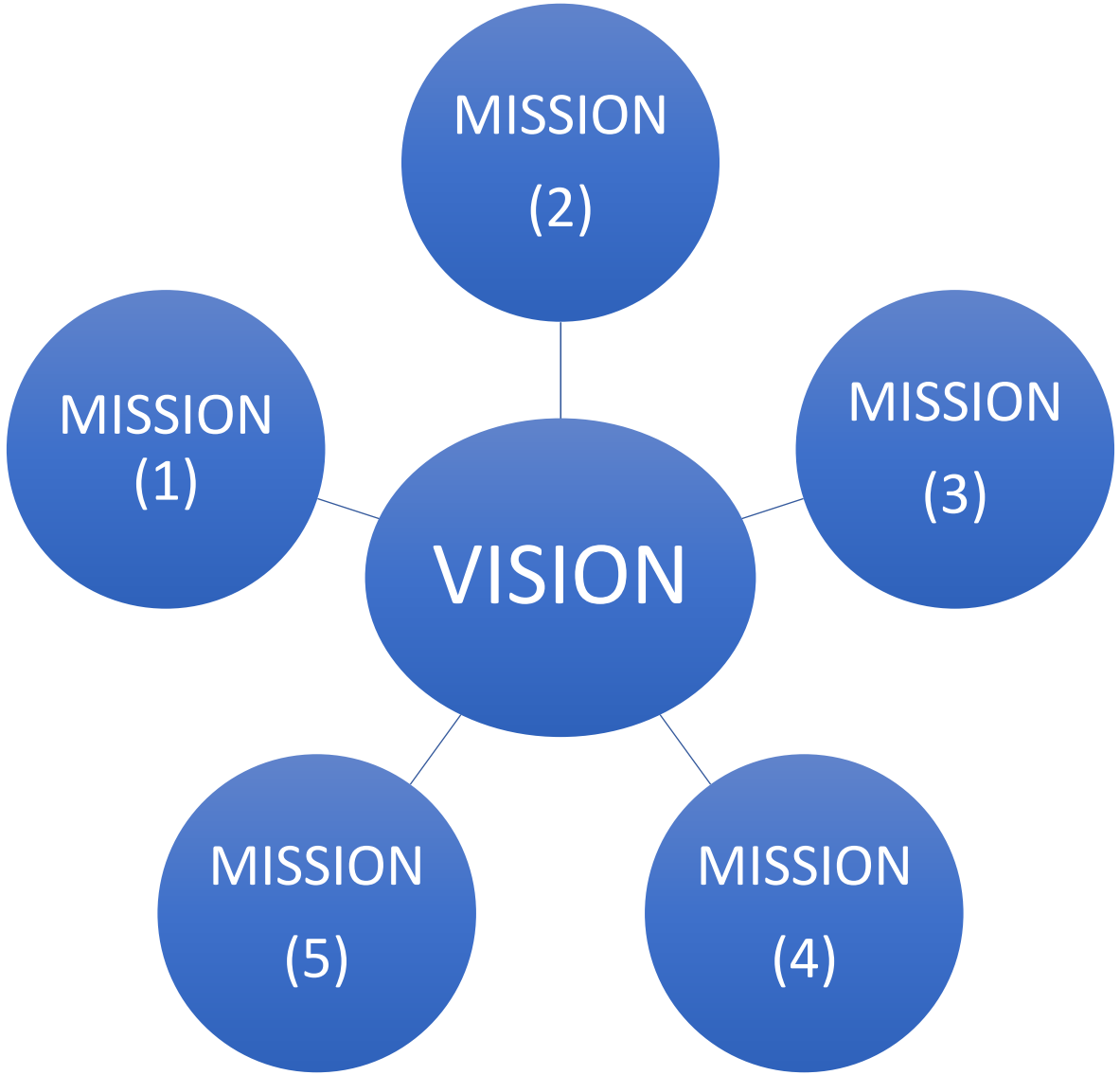
MISSION (2)
MISSION (1)
MISSION (3)
VISION
MISSION (5)
MISSION (4)

MISI

1. PENGEMBANGAN KAPASITAS SDM → MANDIRI/MADANI
2. PENEGAKAN HUKUM → tanah, lingkungan, dan sebagainya
3. MENGGERAKKAN SISTEM
4. PELAKSANAAN RENCANA SECARA KONSEKUEN

LINGKUP PROFESIONALITAS & HOSPITALITY

SISTEM KEPARIWISATAAN

SEKTOR PARIWISATA DI TOBASA

- KUNJUNGAN WISMAN 12.121 (2017)
- KUNJUNGAN WISNUS 729.445 (2017) - LONJAKAN LUAR BIASA
- KONSENTRASI HOTEL : BALIGE (17-370), AJIBATA (4-156) , LAGUBOTI (3-85); RM : BALIGE (71), LAGUBOTI (22); PRSEA (20), AJIBATA (15)

- **KUALITAS** (TIDAK IDENTIK HANYA DENGAN KEMEWAHAN) → BERDAYA SAING
- DAYA SAING YANG BUKAN HANYA DARI SISI HARGA DAN *PERMISIVENESS* TETAPI ***VALUE FOR MONEY*** DAN **KETERTIBAN** (DALAM ARTI SELUAS-LUASNYA)
- **BERAGAM**: MELAYANI BERBAGAI SEGMEN : GEN X, Y, Z + ALPHA (PSIKOGRAFIK & DEMOGRAFIK); SEGMEN KEMAMPUAN DAN KEMAUAN MEMBAYAR (EKONOMIK), NUSANTARA & MANCANEGARA → KITA JUGA INGIN WISATAWAN YANG BERKUALITAS
- BELUM MENYEBUT BUDAYA SECARA EKSPLISIT